

**ANALISIS PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA  
SEBAGAI PENUNJANG KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA ATUE KECEMATAN MALILI**

*Skripsi*

*Di ajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi  
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**IAIN PALOPO**

Oleh,

**NURUL ASMAHUL HUSNA**

17 0401 0174

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**ANALISIS PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA  
SEBAGAI PENUNJANG KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DI DESA ATUE KECEMATAN MALILI**

*Skripsi*

*Di ajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi  
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana  
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**IAIN PALOPO**

Diajukan Oleh,

**NURUL ASMAHUL HUSNA**

17 0401 0174

**Pembimbing :**

**Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.**

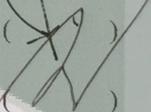
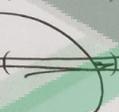
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Atue Kecamatan Malili yang ditulis oleh Nurul Asmahul Husna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0174 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 21 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 26 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 18 Desember 2022

### TIM PENGUJI

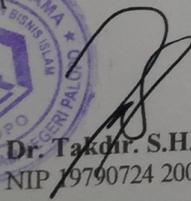
- |    |                                       |                   |   |
|----|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. | Dr. Takdir, S.H, M.H.                 | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. | Ilham, S.Ag., M.A.                    | Penguji I         | (  ) |
| 4. | Dr. H. Muh Rasbi, S.E., M.M.          | Penguji II        | (  ) |
| 5. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP 19790724 200312 1 002



  
Dr. Fasila, S.EI., M.EI.  
NIP 19810213 200604 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Asmahul Husna

NIM : 17 0401 0174

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : “Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 April 2022

Yang membuat pernyataan



**Nurul Asmahul Husna**  
**NIM 17 0403 0160**

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun jauh dari kata sempurna, guna melengkapi persyaratan menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senangtiasa di curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat di selesaikan dengan baik.

Terimah kasih untuk kedua orang tua tercinta ibunda Haisah Huseng A.ma dan ayahanda Mukhlis,S.pd yang telah membesarkan dan merawat dengan penuh kasih sayang sehingga penulis mampu mnuntut ilmu hingga saat ini, dan dukunga baik moral maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi terimakasih juga kepada saudara-saudara yang telah memberikan suport kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr.H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan

Kerjasama. Dr. Takdir, S.H., M.H.. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E.,M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Ilham, S.Ag.M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Fasiha.,SE.,M.EI. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr.Muh Ruslan Abdullah, SE.I, M.A. selaku Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
4. Bapak Ilham, S.Ag.M.A dan Bapak Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.
6. Ishak,SEI., MEI selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Para informan yang telah membantu dalam proses memperoleh data penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Para Sahabat PC. PMII Iain palopo dan PC. KOPRI Iain palopo yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi.
9. Kepada Sanak keluarga, yang selalu memberikan Semangat dan Motivasi saat mengerjakan penyusunan skripsi.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi

Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas Ekis E), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Aamiin.

Palopo, 11 April 2022

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'* marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-haqq*  
 نُعْمٌ : *nu'ima*  
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *A'ly*)  
 عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *A'rabiyy* atau *'Arabiyy*)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *a'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim

digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

*Dīnullāh*

بِاللَّهِ

*billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*,

Diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta'ala

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

AS = 'Alaihi Al-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

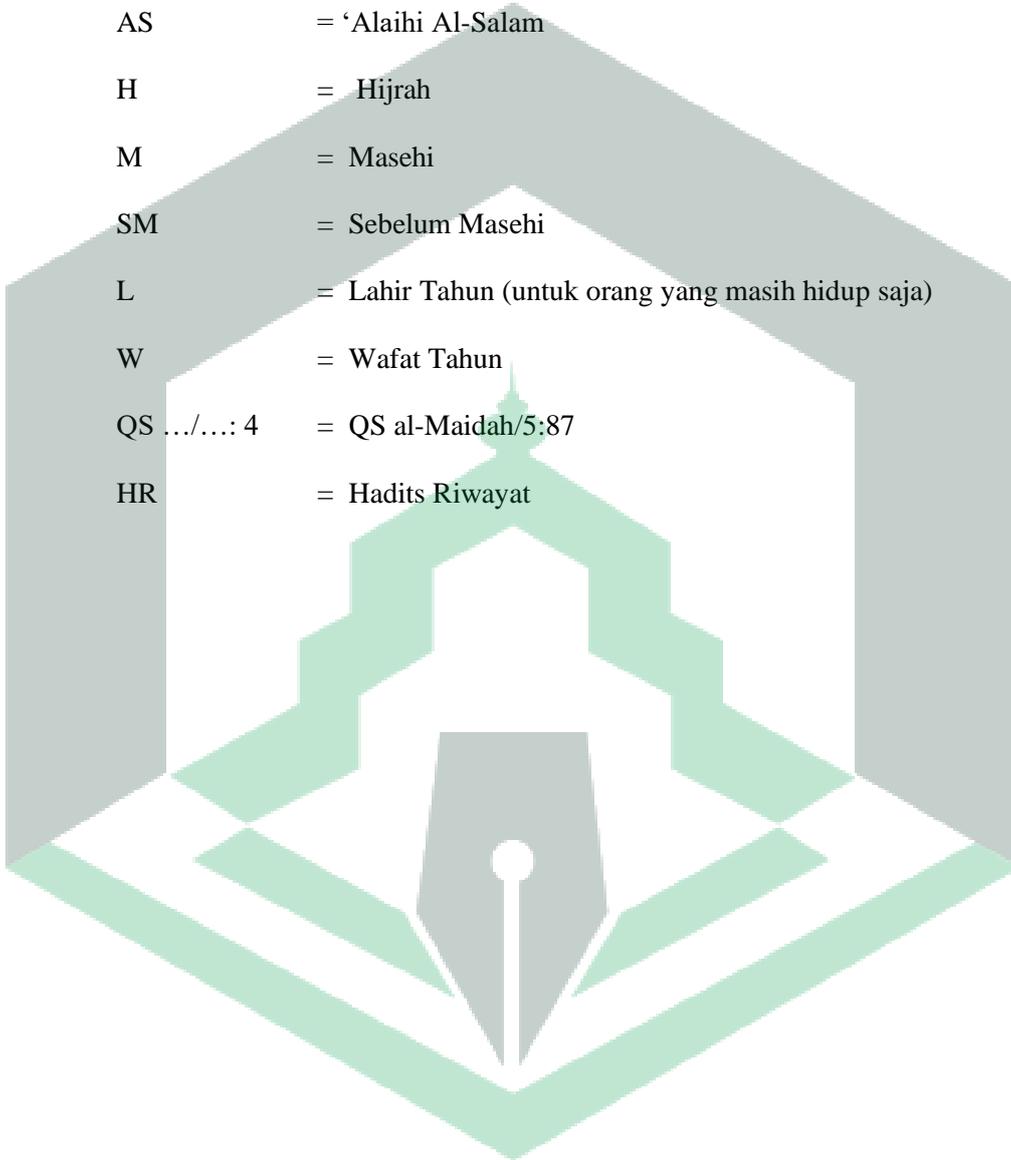
SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Maidah/5:87

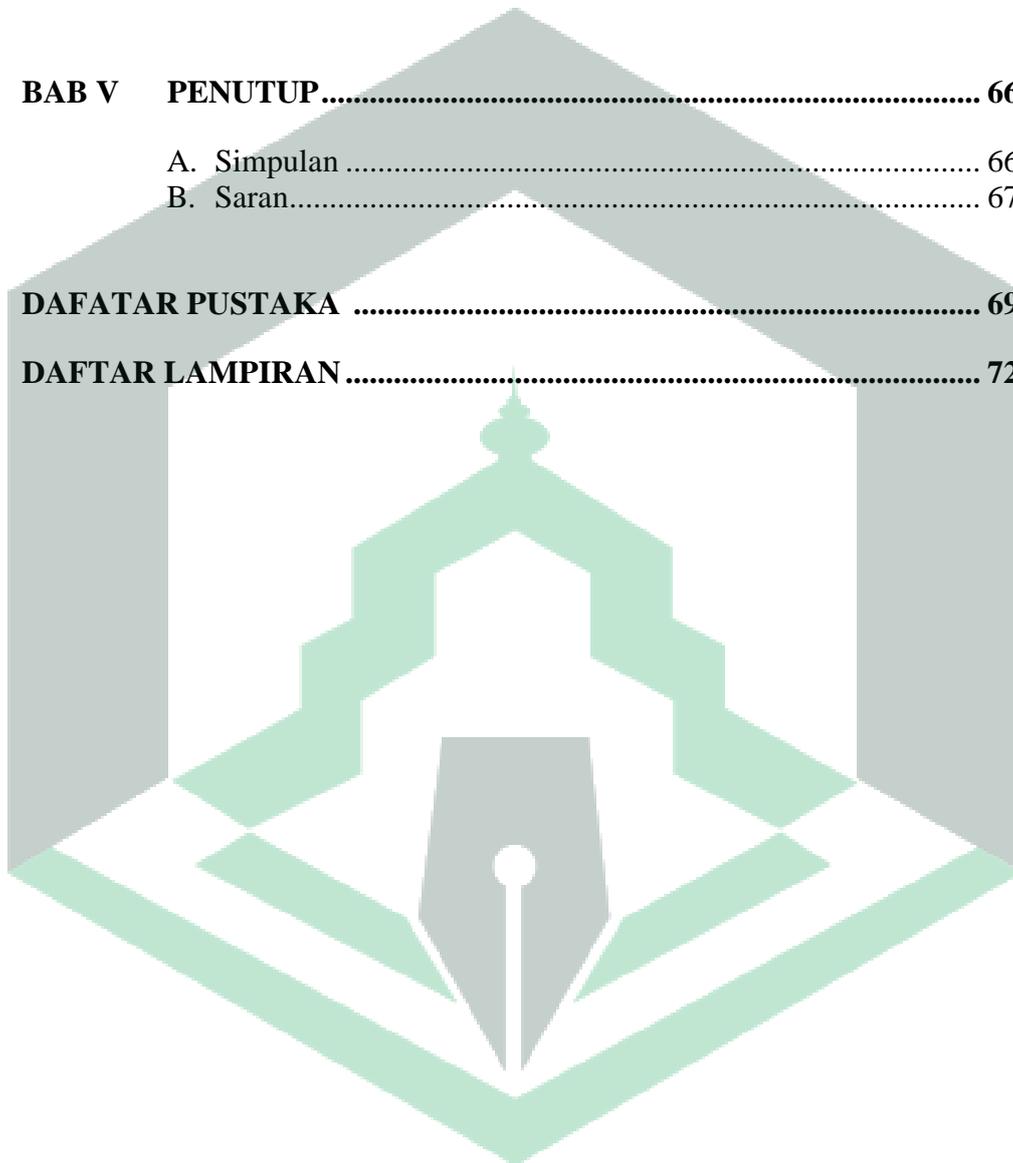
HR = Hadits Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	7
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Analisis.....	10
2. Dana Desa .....	10
3. Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa .....	15
4. Kesejahteraan Masyarakat .....	18
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Definisi Istilah.....	25
D. Data dan Sumber Data .....	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29

G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	331
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Q.s Ar-Ra'd:11 .....	3
----------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Desa Atue .....	42
Tabel 4.2 Nama-Nama Dusun dan Jumlah Rukun Tetangga .....	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021 .....	43
Tabel 4.4 Jumlah Tingkat Kematian Dan Kelahiran Desa Atue .....	44
Tabel 4.5 Perbandingan Jumlah KK Sejahtera Dan Pra Sejahtera .....	44
Tabel 4.6 Data Keagamaan Desa Atue Tahun 2021 .....	45
Tabel 4.7 Sarana Umum .....	45
Tabel 4.8 Sarana Pendidikan .....	46
Tabel 4.9 Perbandingan Mata Pencarian Desa Atue tahun 2021 .....	46
Tabel 4.10 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.11 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia .....	47
Tabel 4.12 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	48
Tabel 4.13 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	48
Tabel 4.14 Prioritas Pembangunan ADD Desa Atue Tahun 2021 .....	53
Tabel 4.15 Laporan Pembangunan Dana Desa Di Bidang Pembangunan Desa Atue Tahun 2021 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Desa Atue .....41



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 5 SK Penguji
- Lampiran 6 Buku Kontrol
- Lampiran 7 Kartu Kontrol
- Lampiran 8 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Persetujuan Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 13 Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 15 Sertifikat PBAK
- Lampiran 16 Transkrip Nilai
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 19 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 20 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 22 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nurul Asmahul Husna. 2022.** *“Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Kecamatan Malili”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di Bimbing Oleh Dr.Muh Ruslan Abdullah, SE.I, M.A.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Metode dan Mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah Aparatur Desa Atue, termasuk BPD Toko Masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian di analisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak Sosial Ekonomi dari Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa di Desa Atue sudah terrealisasi dengan baik dengan adanya pembangunan infrastruktur berupa tambatan perahu, perbaikan jalan, wisata kolam renang HAWAI dan penyaluran BLT. Dan sejauh ini penyaluran ADD yang telah terealisasi memberikan dampak sosial ekonomi yang baik bagi masyarakat.

Kata kunci: Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Atue

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan pada hakikatnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial, politik, dan apapun pembangunan ekonomi masyarakat.<sup>1</sup> Pembangunan tidak hanya di lihat dari segi pembangunan fisik semata. Namun, mencakup pembangunan di bidang sosial politik ataupun pembangunan ekonomi masyarakat.

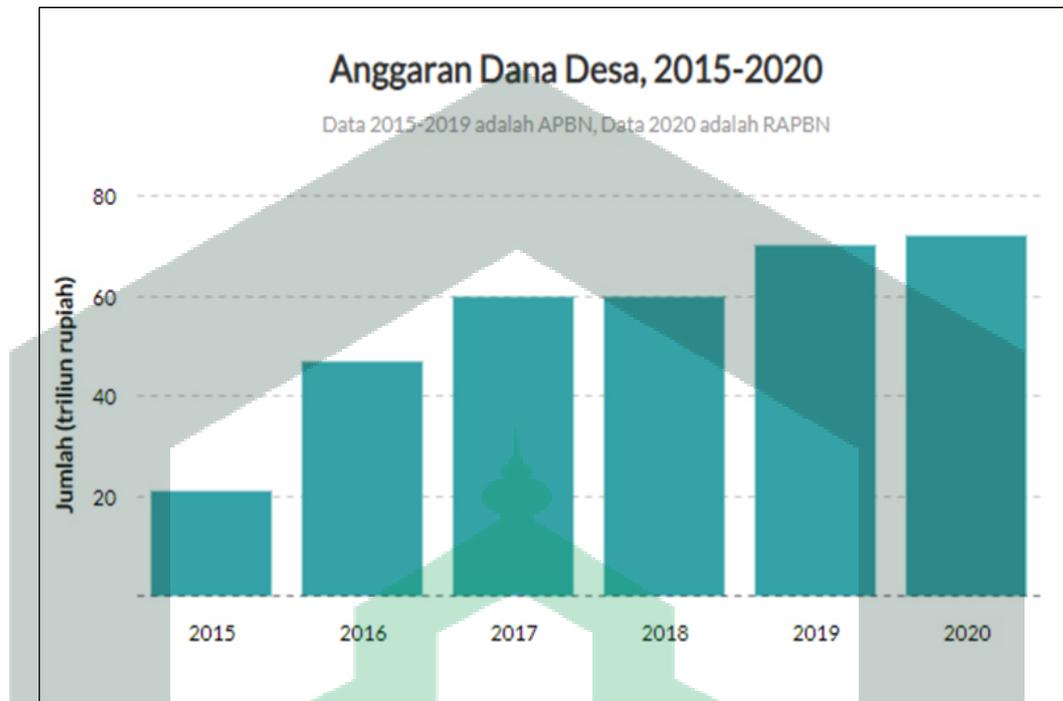
Pembangunan ekonomi usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita (Suparmoko, 2002).<sup>2</sup> Daerah pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian pada khususnya karena keduanya sama sekali tidak bersifat pasif dan sekedar penunjang dalam proses pembangunan ekonomi secara keseluruhan, keduanya harus di tempatkan pada kedudukan yang sebenarnya yakni sebagi unsur yang sangat penting, dinamis dan bahkan sangat menentukan dalam strategi-strategi pembangunan secara keseluruhan, terutama pada negara sedang berkembang yang berpendapatan rendah.

---

<sup>1</sup> Vina Maria Ompusunggu, Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, (Jurnal Pendidikan Ekonomi 3, No.2, 2018): 25.  
<https://jurnal.stkipggritlungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/870>

<sup>2</sup> M. Suparmoko, Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah, edisi 1, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002).

**Gambar 1: Anggaran Dana Desa TA 2015 – 2020**



**Sumber:** Kementerian Keuangan 2020

Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat Jumlah Dana Desa yang di transfer ke desa setiap tahunnya sejak tahun 2015 hingga sekarang selalu mengalami peningkatan. Sejak Dana Desa di implemmentasikan, awalnya berjumlah Rp.20,8 Triliun atau terdapat kenaikan sebesar 100% dari target APBN di tahun 2015, yang kemudian diikuti sebanyak 99,4% dari target APBN di tahun 2016 yakni menjadi sebesar Rp.46,7 Triliun, di tahun 2017 realisasinya menjadi sebesar Rp.59,8 Triliun kemudian pada 2018 menjadi Rp.59,9 Triliun dan tahun 2019 meningkat menjadi sebesar Rp.70 Triliun. Lalu pada tahun 2020 pemerintah mengalokasikan dana desa sebesar 72 Triliun (Kementerian Keuangan 2020).

Dengan meningkatnya jumlah alokasi dana desa dari tahun ke tahun tentu pemerintah sangat mengharapkan dana desa tersebut dapat di alokasikan secara tepat sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti yang kita ketahui bahwa setiap daerah di Indonesia mempunyai masyarakat yang masih tergolong dalam kategori kurang mampu/miskin, seperti halnya yang terjadi di desa atue dimana masyarakatnya masih banyak yang belum mampu untuk meningkatkan keadaan ekonominya yang masih tergolong rendah.<sup>3</sup>

Dari beberapa gejala di atas sehingga di perlukan adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk mengatasi hal tersebut. Sebagai mana firman Allah swt dalam surah Q.S Ar-Ra“d:11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ  
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”<sup>4</sup>

Allah memiliki maliakat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik dari depan maupun dari belakangnya, yang menjaganya dari perintah Allah dan menghitung apa-apa yang berasal darinya;kebaiakn maupun keburukan.

<sup>3</sup> Kementerian Keuangan 2020 <http://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/analisis-ringkas-cepat/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-37.pdf>

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Jamanatul, Ali Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004), h. 350.

Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah Dia berikan kepada suatu kaum, kecuali apabila mereka sendiri yang merubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiaat kepadaNya. Dan apabila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tidak jalan untuk menghindarinya, dan tidak ada penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yang mereka cintai dan menolak Dari mereka apa-apa yang tidak mereka sukai.<sup>5</sup>

Desa Atue merupakan daerah lokasi transmigrasi swakarsa/lokal yang dicanangkan pemerintah pada tahun 1990. Kini dihuni oleh beberapa masyarakat lokal, masyarakat transmigran, dan mayoritas penduduknya adalah masyarakat pendatang dari berbagai penjuru Nusantara.

Tujuan dana desa pada prinsipnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Tujuan pembangunan pada hakikatnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial, politik, dan apapun pembangunan ekonomi masyarakat.<sup>6</sup> Pembangunan tidak hanya di lihat dari segi pembangunan fisik semata. Namun, mencakup pembangunan di bidang sosial politik ataupun pembangunan ekonomi masyarakat.

Melihat dari fenomena tersebut, adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu melihat bagaimana penyaluran penggunaan dana desa terhadap

---

<sup>5</sup> TafsirWeb, Qu'ran Surat Ar-Ra'd Ayat 11, <https://tafsirweb.com/3971-quran-surat-ar-rad-ayat-11.html>, 15 Juli 2021.

<sup>6</sup> Kementerian keuangan 2020

pembangunan ekonomi di desa Atue, Guna meningkatkan ekonomi daerah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kec. Malili**”.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula di rencanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang di perlukan maka perlu menetapkan batasan masalah. Pada kesempatan ini, Peneliti akan meneliti program anggaran dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Atue tahun anggaran 2021.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode penyaluran dan penggunaan dana desa sebagai penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Atue ?
2. Bagaimana mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa sebagai penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Atue ?
3. Apakah dana desa telah menjadi penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Atue ?

### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui metode penyaluran dan penggunaan dana desa sebagai penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Atue.

2. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa sebagai penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Atue
3. Untuk mengetahui apakah dana desa telah menjadi penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Atue

### **E. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai teori penyaluran dan penggunaan Dana Desa dalam pengembangan ekonomi daerah. Selain sebagai bahan informasi juga dapat bermanfaat sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi Penulis menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khusus yang berhubungan dengan penyaluran dan penggunaan dana desa dalam pengembangan ekonomi daerah. Bagi aparat Desa dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan apa yang akan diambil sebagai pedoman penyaluran dan penggunaan dana desa. Sedangkan untuk mahasiswa sebagai bahan penelitian selanjutnya, dengan objek yang relevan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, langkah awal yang di tempuh penulis adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Maka dalam tinjauan pustaka ini penulis memaparkan hasil penelitian tersebut:

a. M. Rimawan dan Fenny Aryani (2019). Judul penelitian “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Di Kabupaten Bima” Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Bahwa alokasi dana desa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa desa telah mampu menggunakan alokasi dana desa secara efektif untuk mendukung pembangunan desa dan alokasi dana desa telah mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia. Hal ini terlihat dari perkembangan infrastruktur desa, lembaga pendidikan dan pelayanan kesehatan yang sudah ada di setiap desa. namun alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa belum mampu mengurangi kemiskinan karena program yang dilakukan oleh pemerintah desa masih mengutamakan pembangunan infrastruktur dan belum meningkatkan program mengenai pemberdayaan masyarakat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> M. Rimawan dan Fenny Aryani, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika 9, No.3 (2019): 294.

Persamaan dari penelitian ini pemerintah sudah efektif dalam pembangunan infrastruktur yang ada di desa dengan menggunakan Anggaran Dana Desa untuk meningkatkan perekonomian desa. Namun pada penelitian Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Di Kabupaten Bima ini pemerintah desa hanya fokus pada pembangunan semata tidak pada pemberdayaan masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan, hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa belum mampu mengurangi kemiskinan .

b. Feiby Vencentia Tangkumahat, Vicky V. J. Panelewen dan Arie D. P. Mirah (2017), Judul Penelitian "Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa". Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu: 1) Kebijakan Program Dana Desa (DD) di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari kegiatan program Dana Desa berjalan sesuai dengan persiapan berupa rencana rencana kegiatan, pelaksanaan setiap kegiatan, evaluasi sampai tahap penyusunan pertanggungjawaban. 2) Perekonomian masyarakat di Kecamatan Pineleng meningkat setelah adanya program Dana Desa. Ini dengan adanya peningkatan infrastruktur berupa pembangunan jalan-jalan maka akses untuk transportasi dari lokasi perkebunan lebih tangguh sehingga menyebabkan komposisi penjualan hasil-hasil.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Feiby Vencentia Tangkumahat, Vicky V. J. Penelewen, Arie D. P. Mirah, Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, Jurnal Sosial Ekonomi Vol. 13 No. 2A juli 2017: 335 - 342

Persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan ADD untuk meningkatkan perekonomian desa dengan meningkatkan pembangunan desa mulai dari pembangunan infrastruktur dan peran pemerintah dalam pengalokasian dana desa yang di kelolah pemerintah desa. Perbedaanya pemerintah desa kurang memperhatikan pemberdayaan masyarakat.

c. M Indra Maulana (2018) “Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. penelitian ini berbentuk penelitian yang menggunakan metode lapangan. Dimana peneliti menjelaskan soal bagaimana peran pemerintah dalam mengelola dana desa demi meningkatkan perekeonomian masyarakat desa.

Persamaan penelitian ini dengan apa yang coba digali oleh penulis adalah bagaimana peran pemerintah dalam melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana desa. Adapun perbedaannya adalah hasil data yang akan diperoleh dan juga kondisi yang tertbilang berbeda.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyaluran penggunaan dana desa sebagai penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat desa dan bagaimana metode penyalurannya.

---

<sup>9</sup> M. Indra Maulana, Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Jurnal ekonomi islam dan bisnis Vol. 4 No. 1 Juni 2018, Hal 19 – 29

## **B. Deskripsi Teori**

### **a. Analisis**

Analisis adalah usaha untuk memilah-milah suatu kepercayaan menjadi komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga jelas urutan dan jalannya tindakan. Pemeriksaan adalah (kemampuan untuk menerjemahkan) adalah untuk memisahkan unit-unit menjadi unit-unit yang terisolasi, unit-unit partisi menjadi sub-area atau bagian-bagian, mengenali dua hal yang sangat mirip, memilah dan dalam kaitannya dengan kontras (di antara beberapa yang berada dalam satu unit)".<sup>10</sup> Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yg akurat pada objek tersebut.<sup>11</sup>

### **b. Dana Desa**

#### 1) Desa

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal – usul, dan/ atau hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

<sup>10</sup> Abdul Majid, Pengertian Analisis (2013:54)

<sup>11</sup> RetnoDwi Puspitasari, Nur Handayani “analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 10 No 4 juni (2021) Hal 3  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3856/3867>

Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.<sup>12</sup>

Undang – Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 mengenai “Pegaturan Desa” memiliki tujuan yaitu:

- a). Memberi pengakuan dan penghormatan atas Desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b). Memeberi kejelasan status dan kepastian hukum atas Desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indinesia demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- c). Melestarikan dan memajukan adat, tradisi dan budaya mayarakat Desa.
- d). Mendorong prakarasa, gerakan dan partisipasi masyarakat Desa untuk mengembangkan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama.
- e). Membentuk pemerintahan Desa yang professional, efesiensi, dan efektif, terbuka dan bertanggung jawab.
- f). Meningkatkan pelayanan public bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum.
- g). Meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat Desa guna mewujudkan masyarakat Desa yang mamapu memmelihara kesatuan sosisal sebagai bagian dari ketahanan sosial.

---

<sup>12</sup> Widjaja, pengertian Desa (2003:3)

h). Mewujudkan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional.

i). Memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.

## 2) Pengalokasian Dana Desa

Berdasarkan PP No 11 tahun 2019, pasal 100 ayat 1 Belanja Desa yang ditetapkan dalam APBDDesa digunakan untuk pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa sesuai dengan potensi lokal yang di miliki, sehingga program-program yang dilakukan harus selaras dengan kebutuhan desa dan masyarakatnya.<sup>13</sup>

Tujuan alokasi dana desa menurut kementerian keuangan:<sup>14</sup>

- a) Mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- b) Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
- c) Mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal.
- d) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
- e) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa
- f) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa.
- g) Meningkatkan pedapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes)

<sup>13</sup> Abd. Kadir Arno, "The Potential Of Poverty Alleviation And Economic Inequality In Rural Areas," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, Vol. 4, No. 2, (September 2019): 136, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1583>.

<sup>14</sup> KPPN Bukit Tinggi, "Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya", 31 Maret 2021

<https://djjpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>, 19 Juli 2021.

UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana desa dihitung berdasarkan jumlah Desa dan dialokasikan dengan memperhatikan:

- a) jumlah penduduk,
- b) angka kemiskinan,
- c) luas wilayah dan
- d) tingkat kesulitan geografis.

UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 ayat (1) Sumber pendapatan desa terdiri dari:

- a) Pendapatan Asli Desa
  - b) Dana Desa yang bersumber dari APBN
  - c) Bagian dari Hasil PDRD Kabupaten/kota
  - d) Alokasi Dana Desa dari Kabupaten/kota
  - e) Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/kota
  - f) Hibah dan Sumbangan Pihak ketiga, serta
  - g) Lain-lain pendapatan Desa yang sah
- 3) Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan adalah suatu gerakan yang dimulai dari mengatur, menyusun, melaksanakan, dan mengamati tindakan untuk memutuskan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan SDM dan lain-lain.<sup>15</sup> Salah satu aspek yang harus dimiliki oleh pemangku kepentingan desa khususnya perangkat desa adalah pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola dana desa. Aspek ini

---

<sup>15</sup> Inu Kencana Syafie, Ilmu Administrasi Publik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 49.

harus dimiliki dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.

Dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014, Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Asas dalam pengelolaan keuangan desa terdiri dari transparansi, partisipatif, akuntabel, tertib dan disiplin penggunaan anggaran.<sup>16</sup>

Dalam mengawasi cagar alam, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah mengikutsertakan wilayah setempat. Dengan mengikutsertakan daerah, otoritas publik perlu melakukan latihan menggunakan desain pemerintahan sendiri, dan itu berarti mencari pelaksanaan dan pengaturan yang diselesaikan secara mandiri oleh daerah dengan memanfaatkan bahan mentah lingkungan dan pekerjaan terdekat sehingga distribusi aset untuk kota. perbaikan tidak mengalir di tempat lain.

Dalam pengawasan perbendaharaan kota, diperlukan suatu perangkat administrasi yang dimaksudkan agar administrasi keuangan kota lebih bertanggung jawab. Untuk membangun kelayakan komponen administratif dan membatasi terjadinya pelanggaran, persetujuan akan diberikan kepada individu yang melakukan kewajibannya tidak sesuai dengan pedoman terkait.

---

<sup>16</sup> Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 1 Nomor 6.

### **c. Penyaluran dan penggunaan dana desa**

1) Penyaluran dana desa dilakukan dengan memindahkan buku dari Catatan Umum Negara (RKUN) ke Catatan Penyimpanan Umum Daerah (RKUD) oleh Kantor Administrasi Penyimpanan Negara (KPPN) diikuti oleh

bagian pembukuan dari RKUD ke Catatan Uang Kota (RKD). Sebagaimana ditunjukkan oleh Pemahaman Survei Masa Kerja (PMK) Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Aset Kota Para pelaksana, peredaran cadangan kota diselesaikan dalam tiga tahap, menjadi spesifik 40% untuk stadium I, 40% untuk stadium II, dan 20% untuk stadium III. PMK tersebut juga menyebutkan, untuk kota yang masyarakat miskinnya membagikan aset kota tahap I hingga 20 April 2020, ada seluk-beluk sosialisasi tahap I dan tahap II, khususnya di setiap tahap akan diedarkan berkali-kali dengan ukuran 15 % untuk alokasi, untuk permulaan, 15% untuk sirkulasi berikutnya, dan 10% untuk penyebaran ketiga, sedangkan untuk tahap ketiga tetap sebagai pengaturan yang mendasarinya.<sup>17</sup>

Berbicara tentang penyaluran Dana Desa pemerintah Kabupaten/Kota harus mengalokasikan Dana dari APBDDesa kepada kepala Desa. Penyaluran Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten/kota yang bersumber dari bagian Dana perimbangan keuangan pusat dan Daerah yang di terima oleh Kabupaten/kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepulu persen). Tujuan penyaluran Dana Desa adalah:

---

<sup>17</sup> Rahayu, Sugiri, Penyaluran Penggunaan Dana Desa Dalam Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Manajemen Keuangan, Vol 5 No. 2 (2021) Hal. 132

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan;
2. Meningkatkan pendapatan Desa dan masyarakat Desa melalui badan usaha milik Desa (BUMDES);
3. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangan dan kewajiban masyarakat;
4. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di Desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian ekonomi pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi Desa;
5. Meningkatkan kreatifitas, pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat Desa;
6. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat Desa.

Pemerintah mengharapkan kebijakan Penyaluran Dana Desa dapat mendukung pelaksanaan pembangunan partisipatif berbasis masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa sekaligus memelihara kesinambungan pembangunan di tingkat Desa. dengan adanya penyaluran 22 Dana Desa, Desa memiliki kesempatan untuk mensejahterahkan masyarakatnya. Penyaluran Dana Desa tersebut akan mendorong terlaksananya otonomi Desa, Sekaligus sebagai usaha pemberdayaan Pemerintah Desa dan masyarakat Desa. Pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten sebagai fasilitator, memfasilitasi masyarakat agar mampu menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap penggunaan Penyaluran Dana Desa yang diterima.

Pemberian Penyaluran Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak Desa untuk menyelenggarakan otonominya, agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari Desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat Desa. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran Dana Desa adalah salah satu pendapatan Desa yang diperoleh melalui dari perimbangan dari keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten sebesar 10% setelah dikurangi belanja pegawai dan Dana tersebut akan di gunakan oleh pemerintah Desa dalam melaksanakan pemerintahannya.

2) Penggunaan dana desa tahun 2020 berdasarkan Permendes PDPTT Nomor 11 tahun 2019 tentang Piroritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun karena pada tahun 2020 terdapat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak pada perekonomian masyarakat, termasuk masyarakat desa, maka dilakukan penanggulangan dampak dari pandemi COVID-19 salah satunya yaitu dengan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Kementerian Dalam Negeri, 2020). Pemerintah memutuskan mengambil kebijakan mengeluarkan BLT-Dana Desa untuk membantu masyarakat miskin di desa terdampak Covid-19 (Sutanto & Hardiningsih, 2021). Berdasarkan Permendes PDPTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendes PDPTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Dana Desa tahun 2020, BLT diberikan kepada keluarga miskin di Desa dengan kriteria yaitu merupakan keluarga yang kehilangan pekerjaan, belum menerima kartu pra kerja, Program Keluarga

Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan keluarga yang memiliki anggota keluarga rentan sakit menahun/ kronis juga termasuk dalam penerima BLT. Setiap desa yang tidak menganggarkan dan tidak melaksanakan program BLT akan dikenakan sanksi berupa penghentian penyaluran dana desa tahap III tahun anggaran berjalan. BLT PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA ini disalurkan setiap bulan yang dimulai pada April 2020 dengan jumlah Rp600.000,00 per keluarga selama 3 bulan, dan Rp300.000,00 per keluarga selama 6 bulan.

#### **d. Kesejahteraan Masyarakat**

##### **1. Ekonomi**

Para ahli ekonomi telah memberikan defenisi Ilmu Ekonomi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda yang masing-masing memiliki kebenaran sendirisendiri. Paul Anthony Samuelson telah mengumpulkan beberapa defenisi Ilmu Ekonomi, antara lain.<sup>18</sup>

Pertama, Ilmu Ekonomi adalah suatu studi tentang kegiatan-kegiatan yang menggunakan uang, mencakup atau melibatkan transaksi-transaksi pertukaran antarmanusia; kedua, Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai bagaimana orang menjatuhkan pilihan yang tepat untuk memanfaatkan sumber-sumber produksi (tanah, tenaga kerja, barang-barang modal seperti mesin-mesin dan pengetahuan teknik), yang langka dan terbatas jumlahnya untuk menghasilkan berbagai barang serta mendistribusikan masyarakat untuk dikonsumsi; ketiga,

---

<sup>18</sup> Abdul Manan, Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Negara, (Jakarta: KENCANA, 2012), Hal. 2

Ilmu Ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kehidupan mereka sehari-hari untuk mendapat dan menikmati kehidupan; keempat, Ilmu Ekonomi adalah studi tentang kekayaan; kelima, Ilmu Ekonomi adalah studi tentang cara-cara memperbaiki masyarakat.

Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatkan pendapatan perkapita) dalam suatu periode output

(pendapatan nasional) yang disebabkan oleh pertumbuhan alami dari tingkat pertumbuhan penduduk dan tingkat tabungan. Sedangkan menurut beberapa pakar ekonomi pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi adalah merupakan istilah bagi negara yang telah maju untuk menyambut keberhasilan pembangunannya, secara itu untuk negara yang sedang berkembang digunakan istilah pembangunan ekonomi.<sup>19</sup>

## 2. Tujuan Peningkatan Ekonomi Desa

Pembangunan desa dapat ditingkatkan melalui pembangunan potensi perekonomian desa untuk menjadi wadah bersama masyarakat pedesaan dalam membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu sarana penyaluran inisiatif masyarakat desa, mengembangkan potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengelolaannya. Selain itu, posisi penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan

---

<sup>19</sup> Iskandar Putang, Pengantar Ekonomi Makro: Pengantar Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Makro, (Bogor: Mitra Wacana Media, 2015), Hal. 142

untuk dikelola sebagai bagian dan BUMDes juga merupakan aspek penting lainnya.<sup>20</sup>

BUMDes yang terkesan bagus bisa menjadi proses kehidupan masyarakat desa karena dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya terbuka untuk semua masyarakat desa dari berbagai kalangan. Terbitnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, dapat dikatakan bahwa besar harapan untuk menuju kehidupan desa yang otonom dalam mengelola pemerintahan dan masyarakat. Adapun manfaat BUMDes yaitu sebagai komersil, pelayanan publik, ekonomi, manfaat politik, dan sosial budaya.

Manfaat komersil, BUMDes sebagai lembaga yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sekaligus membuka ruang lebih luas bagi terbentuknya lapangan kerja untuk masyarakat desa. Potensi yang dimiliki penduduk desa dapat disalurkan guna untuk mengurangi laju urbanisasi. Manfaat pelayanan publik, selain menghasilkan keuntungan melalui bidang bisnis sebagai tujuan utama badan usaha, BUMDes harus memperhatikan kepentingan sosial masyarakat desa. Adapun keuntungan yang diperoleh BUMDes, digunakan secara optimal bagi pembangunan pedesaan. Manfaat politik, melalui musyawarah mufakat BUMDes didirikan, direncanakan bentuk usahanya, kepengurusan, rencana kerja, operasional usaha hingga evaluasi kinerja BUMDes.<sup>21</sup>

### 3. Proses Peningkatan Ekonomi Di Desa

---

<sup>20</sup> Abdul Rahman Sulaiman, dKK, BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal, 38.

<sup>21</sup> Ibrahim, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang ,(Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018). Hal. 24

Pandangan baru pembangunan ekonomi pada dekade 1950-1960 banyak diantara negara-negara dunia ketiga berhasil mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun gagal memperbaiki kehidupan sebagian besar penduduknya, menunjukkan bahwa ada sesuatu yang salah dalam definisi pembangunan yang selama itu. Semakin lama, semakin banyak ekonom dan perumus kebijakan yang meragukan ketepatan dan kemampuan tolak ukur GNP sebagai tolak ukur atas terciptanya kemakmuran dan kriteria kinerja pembangunan.

Mereka mulai mempertimbangkan dan mengubah strategi untuk mengatasi secara langsung berbagai masalah mendesak yang terjadi seperti tingkat kemiskinan yang semakin parah, pendapatan semakin anjlok, dan tingkat pengangguran semakin meningkat. Dengan demikian muncullah pandangan baru bahwa tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan bukan lagi menciptakan pertumbuhan GNP yang tinggi, melainkan penghapusan atau pengurangan tingkat kemiskinan, penanggulangan dari pada pendapatan, dan penyediaan lapangan kerja dalam konteks perekonomian yang terus berkembang.<sup>22</sup>

Tiga tujuan inti pembangunan ini merupakan sebuah kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya sekuat mungkin melalui rangkaian kombinasi praktek sosial, ekonomi dan institusional demi mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Adapun komponen spesifikasi atas kehidupan yang lebih baik lagi yaitu kecukupan, jati diri dan kebebasan dalam memilih.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ibrahim, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang ,(Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018). Hal. 24

<sup>23</sup> Bintari Wardianto, Percikan Pemikiran Tata Kelola dan Pembangunan Desa, (Surabaya: Airlangga University Press, 2016), Hal. 346.

#### 4. Tahap Peningkatan Ekonomi Desa

Peran kelembagaan sangat penting dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat. Untuk itu, unsur kelembagaan perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan potensi desa guna menunjang pembangunan desa. Dengan adanya kelembagaan, petani dan ekonomi desa sangat terbantu dalam hal mengatur silang hubungan antar pemilik pemasukan maupun pengeluaran ekonomi desa dan dalam mengatur distribusi dari pengeluaran tersebut.<sup>24</sup>

BUMDes sebagai lembaga ekonomi baru, meningkatkan ekonomi pedesaan. Hal itu dapat dilihat berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa yang memberikan payung hukum atas BUMDes sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa. Kelembagaan BUMDes dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat pedesaan sangat diperlukan. Keterkaitan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi yaitu ekonomi hanya tumbuh dalam jangka panjang jika pertumbuhan penduduk lebih rendah dari pertumbuhan pangan atau produksi. Pertumbuhan penduduk hanya mengikuti deret ukur sementara pertumbuhan pangan atau produksi hanya mengikuti deret hitung akan menyebabkan tingkat perekonomian generasi mendatang cenderung buruk.<sup>25</sup>

#### 5. Kesejahteraan

Dipandang sebagai keadaan yang lebih baik. Pengertian dari kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisir dari institusi dan pelayanan sosial yang

---

<sup>24</sup> Ibrahim, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang ,(Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018). Hal. 24

<sup>25</sup> Imamul Arifin, Membuka Cakrawala Ekonomi,(Jakarta: PI Setia Purna Invers, 2001). Hal. 15

dirancang untuk membantu individu atau kelompok untuk mencapai standar hidup dan kesehatan yang lebih baik (Friedlander, 1961). Sedangkan menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Kolle (1974) dalam Bintarto (1989), kesejahteraan masyarakat dapat diketahui melalui beberapa aspek kehidupan, diantaranya:<sup>27</sup>

- a. Kualitas hidup dari segi materi, meliputi keadaan tempat tinggal dan pemenuhan gizi pada pangan.
- b. Kualitas hidup dari segi fisik, meliputi kesehatan dan keadaan lingkungan sekitar.
- c. Kualitas hidup dari segi mental, meliputi fasilitas pendidikan.
- d. Kualitas hidup dari segi spiritual, meliputi moral, etika dan keserasian penyesuaian.

### **C. Kerangka fikir**

Dana Desa merupakan kewajiban Pemerintah Pusat yang bersumber dari APBN yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota dan diserahkan pengaturannya kepada desa.

---

<sup>26</sup> Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati dan Fuad Hasyim, "Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro". Jurnal Magisma Vol. 7 No. 1 – Tahun 2019. Hal. 36

<sup>27</sup> Kolle dan Bintarto. Kesejahteraan Masyarakat tahun 1989



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung mengambil data primer data-data primer di lapangan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian lapangan digunakan peneliti untuk mempelajari keadaan individu, kelompok, lembaga dan masyarakat yang bertujuan untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya.<sup>28</sup>

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering di sebut sebagai metode naturalistik.<sup>29</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Atue, Kecamatan Malili. Adapun penelitian ini dilaksanakan terhitung dari Maret 2022 sampai 27 Desember 2022.

---

<sup>28</sup> Husain Usman dan purnomo setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009),41.

<sup>29</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung : ALFABETA, 2014), 43

### C. Definisi Istilah

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Dana desa	<p>Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat ( PP 43</p>	<p>1. Kejujuran dan keterbukaan informasi 2. ADD Atue tahun 2021</p>

		tahun 2014, bab I pasal 1 angka 8 ).	
2.	Penyaluran dan desa	Penyaluran dana desa dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) yang dilanjutkan dengan pemindahbukuan dari RKUD ke Rekening Kas Desa (RKD).	1. Target dan pencapaian
3.	Kesejahteraan Masyarakat Desa	Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat adalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian Tujuan</li> <li>2. Tepat Sasaran</li> <li>3. Pembangunan</li> </ol>

		<p>kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.</p>	
--	--	---	--

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data ini dapat berupa opini subjek (orang) secara individu/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian dan hasil pengujian.<sup>30</sup>

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>30</sup> Soejono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta : Universitas Indonesia UI-Press, 1986), h. 51.

Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini. Data sekunder ini terdiri dari kepustakaan (Library Research) dan internet.<sup>31</sup>

### **E. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dari penelitian ini yakni pemerintahan aparatur desa khususnya pada pemerintahan desa yang terlibat dalam urusan pengelolaan alokasi dana desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) selaku lembaga perwakilan masyarakat yang melakukan pengawasan terhadap kinerja dari pemerintahan desa.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data penelitian lapangan dimana tempat objek penelitian itu berada. Untuk pengambilan data didalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara dapat di artikan sebagai cara untuk memperoleh informasi (data) dari responden dengan bertanya secara langsung. Teknik pengumpulan data

---

<sup>31</sup> Domri, Ridwan, dan Mulia Jaya, "Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah, Vol 1, No. 1 (Juni 2019): 1, <http://www.jppd.org/index.php/jppd/article/view/1>.

dengan wawancara dilakukan dalam penelitian ini demi mengetahui lebih dalam mengenai informasi yang menjadi fokus peneliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*.

### 2. Uji Transferability

Seperti telah dikemukakan bahwa, transferability ini merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat di terapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

### 3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji Confirmability

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*.<sup>32</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam bentuk tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, menggunakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Untuk menyajikan data agar mudah di pahami, maka langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: ALFEBATA, 2014).121-131

## 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu data tersebut perlu segera diolah dan dianalisis melalui reduksi. Mereduksi data berarti menseleksi atau memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencaai kembali bila diperlukan. Cara untuk reduksi data yaitu mengetahui banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karna itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan

berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dari pengembangan teori yang signifikan.<sup>33</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data pada penelitian ini. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>34</sup>

Penyajian data merupakan suatu proses yang dikerjakan sebelum memverifikasi data agar dengan mudah dapat dianalisis kemudian disimpulkan dengan mengorganisasikan serta sesuai dengan jenis data yang diperoleh pada saat penelitian baik dari hasil observasi, interview atau wawancara, ataupun hasil dokumentasi pada saat melakukan penelitian.<sup>35</sup> Dalam hal ini data dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah setempat, hasil wawancara terkait pelaksanaan dan alokasinya sebelum diolah lebih lanjut.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (Verification)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif merupakan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di ajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan di munculkan pada tahap awal, di dukung oleh bukti yang

---

<sup>33</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : ALFABETA, 2014), 93.

<sup>34</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : ALFABETA, 2014), 95.

<sup>35</sup> Winarno Surakhman, Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik, (Bandung: Tarsito,1990), 139.

valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di ajukan merupakan kesimpulan yang bisa dipercaya. (sugiono metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D bandung: Alfabeta CV.



## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Kondisi Umum Desa Atue**

###### **a. Kondisi Geografis**

Desa Atue merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah kecamatan Malili dengan kondisi wilayah daratan rendah dan perbukitan. Desa Atue memiliki luas wilayah 4000 Ha dengan potensi wilayah perikanan dan perkebunan. Desa Atue mempunyai jumlah penduduk 1136 jiwa dari jumlah kepala keluarga 332 tersebar dari 2 dusun, yaitu dusun harapan dan dusun waemami. Desa Atue terdapat beberapa sarana yang menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat seperti sarana ibadah yang dimana terdapat 1 mesjid di setiap dusun, 2 gereja yang berada di dusun waemami. Sarana pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD), serta Sarana kesehatan posyandu.

###### **b. Visi dan Misi Desa Atue**

###### **1. Visi**

Terwujudnya tata kelolah pemerintah desa yang baik dalam membangun desa atue yang makmur sejahterah lahir dan batin.

## 2. Misi

- a. Mewujudkan Pemerintah Yang Baik, Beribawa Berkualitas Dan Demokratis;
- b. Terpenuhnya Rasa Aman Pada Masyarakat;
- c. Terciptanya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peningkatan Usaha Tambak, Perkebunan Dan Perdagangan Serta Terbukanya Langan Kerja Secara Mandiri;
- d. Mengoptimalkan Potensi Yang Ada Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi;
- e. Mengembangkan Nilai-Nilai Budaya Dan Peningkatan Kualitas Keimanan Dan Taqwawaan Masyarakat;
- f. Terpenuhnya Pelayanan Yang Prima Kepada Masyarakat;
- g. Pengembangan, Peningkatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana;

## 2. Sejarah Desa Atue

Sebelum menjadi sebuah desa, Atue merupakan bagian dari desa Manurung hingga menjadi lokasi transmigrasi yang dinamakan "Atue". Transmigrasi di Desa Atue termasuk dalam kategori transmigrasi local/swakarsa dimana para pelaku transmigrasi berasal dari daerah local provinsi Sulawesi Selatan. Transmigrasi di Desa Atue di mulai pada tahun 1990 dan awal pencatusannya ada beberapa orang yang berpengaruh besar didalamnya , yaitu Muslim, Mansyur, Laccadi, Syamsu, dan Nurdin.

Desa Atue pertama kali dipimpin oleh Arif Mone. Selanjutnya pada tahun 2008 kepemimpinan dilanjutkan oleh M. Alwi Waris dimana beliau terpilih sebagai Kepala Desa Atue untuk periode 2007-2012 dan terpilih kembali pada

periode 2013-2018, tetapi pada tahun 2017 beliau meninggal dunia, sehingga kepemimpinan Desa Atue dilanjutkan oleh Abdul Hamid R, BSc yang pada saat itu dilantik sebagai Kepala Desa PAW (Pengganti Antar Waktu), dan pada tahun 2021 kemarin beliau terpilih kembali menjadi kepala desa periode 2021- 2026.

### 3. Pembagian tugas dari Pemerintahan Desa

#### a. Kepala Desa

Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Desa mempunyai tugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Berikut tugas kepala desa dalam mengelola dana desa:<sup>36</sup>

- 1) Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa termasuk dalam penggunaan dana desa.
- 2) Menetapkan PTPKD (Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan Desa) atau Perangkat Desa dalam hal ini termasuk pengelolaan dana desa.
- 3) Bersama BPD menyusun rencana kerja pemerintah dalam menggunakan dana desa.
- 4) Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa.
- 5) Melakukan pengawasan selaku penanggungjawab pengelolaan dana desa terhadap kegiatan yang dilakukan.

---

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

- 6) Mengesahkan rincian anggaran biaya untuk pembangunan desa yang bersumber dari dana desa.

#### **b. Sekretaris Desa**

Sekretaris Desa sebagai koordinator pelaksanaan teknis pengelolaan keuangan desa yang di dalamnya termasuk pengelolaan dana desa, mempunyai tugas:

- 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDesa.
- 2) Menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa, perubahan APBDesa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa.
- 4) Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa. Dan
- 5) Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

#### **c. Bendahara Desa**

Bendahara Desa mempunyai tugas yaitu menerima, menyimpan, menyetor/membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa.

#### **d. Kaur Pembangunan**

Kaur Pembangunan sebagai pelaksana kegiatan mempunyai tugas:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

- 2) Melaksanakan kegiatan dan/atau bersama lembaga kemasyarakatan desa yang telah ditetapkan di dalam APBDesa.
- 3) Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan.
- 4) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan.
- 5) Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa dan
- 6) Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

#### **e. Kaur Pemerintahan**

Kaur Pemerintahan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan administrasi kependudukan.
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa.
- 3) Melaksanakan kegiatan administrasi pertahanan.
- 4) Melaksanakan kegiatan pencatatan monografi desa.
- 5) Mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa.
- 6) Mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat pertahanan sipil.
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa.

#### **f. Kaur Umum**

Kaur Umum mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan desa.
- 2) Melakukan pencatatan inventarisasi kekayaan desa.
- 3) Melaksanakan pengelolaan administrasi umum.
- 4) Sebagai penyedia, penyimpan, pendistribusi alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- 5) Mengelola administrasi perangkat desa.
- 6) Mempersiapkan bahan-bahan laporan.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

#### **g. Pelaksana Wilayah (Kepala Dusun)**

Pelaksana Wilayah atau Kepala Dusun mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerja yang sudah ditentukan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pengawasan dalam hal kegiatan pembangunan.
- 3) Melaksanakan keputusan dan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala desa.
- 4) Membantu kepala desa melakukan kegiatan pembinaan dan kerukunan warga.
- 5) Membina swadaya dan gotong-royong masyarakat.
- 6) Melakukan penyuluhan program pemerintahan desa.
- 7) Sebagai pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

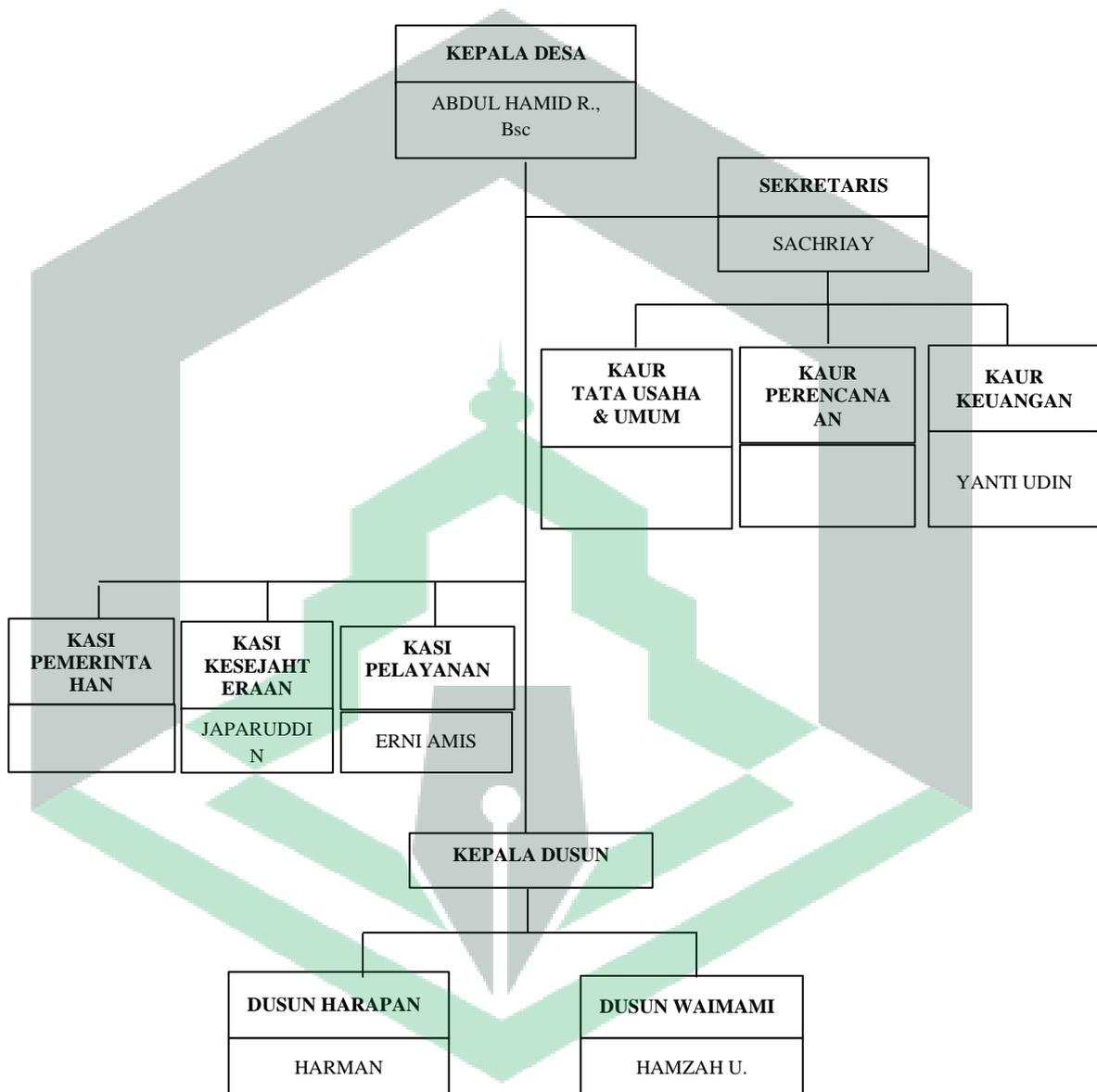
#### **4. Struktur Organisasi Kelurahan**

Struktur Organisasi Desa Atue selengkapnya akan di sajikan dalam gambar sebagai berikut :

**Susunan Organisasi Tata Kerja Pemerintahan Desa Atue (Berdasarkan  
Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 9 Tahun 2016)**

**Desa Atue**

**Kec. Malili – Kab Luwu Timur**



***Gambar.4.2** Struktur Organisasi Desa Atue*

## 5. Demografi Desa

### 1. Batasan Wilayah

Berdasarkan data yang di peroleh dari kantor Desa Atue, desa ini berbatasan dengan empat wilayah lain, berikut adalah batasan-batasan desa Atue:

**Tabel. 4.1** Batasan Desa Atue

NO.	Arah	Batas Desa
1.	Sebelah Utara	Kecamatan Nuha
2.	Sebelah Timur	Desa Ussu
3.	Sebaleh Selatan	Desa Manurung
4.	Sebelah Barat	Desa Manurung

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

### 2. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Atue sekitaran 4000 Ha dimana sebagian lahannya Desa Atue di gunakan untuk permukiman, lahan pertanian, sarana umum (Tempat Pelelengan Ikan/TPI), sekolah, posyandu, lapangan olahraga dan lahan perikanan (empang).

### 3. Keadaan Topografi

Secara umum keadaan topografi Desa Atue termasuk daratan rendah dan perbukitan. Di Desa Atue terdapat sungai yang menghubungkan 2 dusun yaitu, dusun Harapan dan dusun Wimami dan juga terdapat 1 buah bendungan yang di fungsikan sebagai sumber air bersih yang mengalir di setiap rumah masyarakat Desa Atue bahkan sampai ke Desa tetangga.

## 6. Wilayah Administrasi Pemerintah Desa

Desa Atue terdiri dari 2 dusun yakni Dusun Harapan dan Dusun waimami dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 4.

**Tabel 4.2** Nama-Nama Dusun Dan Jumlah Rukun Tetangga

Dusun	Jumlah RT	Luas Wilayah
Harapan	2 RT	4000 Ha
Waimami	2 RT	

*Sumber data : Profil Desa Atue Tahun 2021*

## 7. Jumlah Penduduk

Di dalam garis-garis besar haluan Negara dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal yang efektif bagi pembangunan nasional bila penduduk yang besar tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun, dengan bertambahnya jumlah penduduk yang sangat pesat akan sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata. Desa Atue terdiri dari 1140 jiwa dan 332 KK yang tersebar di 2 dusun. Berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Atue berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.3** Jumlah Penduduk Desa Atue Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

Dusun	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Harapan	178	314	302	616
Waimami	154	281	243	524
Jumlah	332	595	545	1140

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

**Tabel 4.4** Jumlah Tingkat Kematian Dan Kelahiran Desa Atue Tahun 2021

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Lahir	8 Orang
2.	Meninggal	11 Orang
	Total	19 Orang

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

### 8. Tingkat Kesejahteraan

**Tabel 4.5** Perbandingan Jumlah KK Sejahtera Dan Pra Sejahterah

Pra Sejahterah	Sejahtera	Total
103	229	332

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

Dari tabel 4.6 di atas dapat di lihat, penduduk Desa Atue lebih banyak tergolong keluarga sejahtera di bandingkan dengan pra sejahtera.

### 9. Keagamaan

Dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 29 ayat 1 menyebutkan bahwa “ Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Sebagai masyarakat yang heterogen kehidupan beragama tentulah merupakan suatu keadaan yang dapat di lihat pada masyarakat Indonesia, begiti juga dengan masyarakat Desa Atue Kecamatan Malili yang dapat di lihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.6** Data Keagamaan Desa Atue Tahun 2021

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1002 Jiwa
2.	Kristen	121 Jiwa
3.	Katolik	11 Jiwa
4.	Hindu	6 Jiwa
	Total	1140 Jiwa

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

#### 10. Sarana Dan Prasarana

Berikut gambaran sarana dan prasarana yang ada di Desa Atue

**Tabel 4.7** Sarana Umum

Sarana	Jumlah
Pasar	-
Pustu	1
Posyandu	1
TPI	1
Lapangan Olahraga	1
Tempat Ibadah	4
Tempat Wisata (Kolam Renang)	1

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

**Tabel 4.8** Sarana Pendidikan

Sarana	Jumlah
TK	1
SD	1
SMP	-
SMA	-

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

### 11. Mata pencaharian

Mata pencaharian Masyarakat merupakan pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan bagi masyarakat di wilayah tersebut dengan memberdayakan potensi dan sumber daya alam yang terdapat di walyah tersebut, begitu juga dengan masyarkat Desa Atue yang mata pencahariannya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9** Perbandingan Mata Pencaharian Desa Atue Tahun 2021

No	Mata pencaharian	Presentase
1.	Nelayan	160
2.	Karyawan	21
3.	Petani	99
4.	Polri/Tni	2
5.	Pedagang	34
6.	PNS	16

*Sumber Data : Profil Desa Atue 2021*

### 12. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di teliti adalah yang diteliti adalah berdasarkan jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Karakteristik ini yang diharapkan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan penulis dalam

menentukan hasil dan data. Para responden ini akan di wawancarai secara langsung, sehingga data yang di peroleh dapat di ketahui secara signifikan dan valid.

Berikut ini paparan data karakteristik responden :

**Tabel 4.10** Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	3	
Perempuan	1	
Jumlah	4	

*Sumber Data : Data primer yang diolah*

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bawah gambaran secara keseluruhan 99% adalah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan 10% berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, dapat dilihat responden laki-laki mendominasi.

**Tabel 4.11** Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

Usia	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
20 – 30	1	
31 – 40	2	
41 – 50	1	
Jumlah	4	

*Sumber : Data primer yang diolah*

Tabel diatas menunjukkan bawah usia responden yang diambil cukup variatif. Rentang usia responden di mulai dari 30-30 tahun, 31-40 tahun 41-50 tahun. Data yang diambil dari responden diatas menunjukkan pengambilan data dari semua tingkatan usia dan dapat katakan lokasi dengan daya manusia baik.

**Tabel 4.12** Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
Swasta	1	10%
PNS	3	90%
Jumlah	4	100%

*Sumber : Data primer yang diolah*

Berdasarkan data diatas, dapat di ketahui data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh PNS dan Swasta. Dimana PNS 90% dan Swasta 10%

**Tabel 4.13** Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pekerjaan	Jumlah	
	Frekuensi	Presentase
SMA	2	50%
PNS	2	50%
Jumlah	4	100%

*Sumber :Data primer yang diolah*

## **B. Pembahasan**

### **1. Metode Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue**

Sesuai dengan Regulasi yang berlaku yaitu Perpres dan Permenkeu bahwa desa memiliki Dana sebesar Rp. 1.0000.000.000 setiap desa. Adapun Regulasi yang mendukung yakni Perpres 104 Tahun 2021 dan Permenkeu No. 190 Tahun 2021.

Desa Atue sendiri memiliki Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) sebesar Rp. 477.100.00,00 pada tahun 2021. Dari APBDes yang di terima desa di gunakan 88,45% untuk Pembangunan dan selebihnya di gunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa dan peningkatan kapasitas pelatihan-pelatihan yang ada di desa.

Besarnya anggaran yang di dapatkan desa tentu di peruntukan untuk pembangunan desa agar mencapai target yang di inginkan. Salah satunya adalah peningkatan perekonomian melalui program-program pemberdayaan melalui alokasi dana desa yang di lakukan oleh pemerintah desa.

Sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dan proses penyelenggaraan pemerintah serta pembangunan. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah juga bertujuan pada pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah, hal tersebut ditandai semakin meningkatnya anggaran pembangunan yang dialokasikan untuk kegiatan

pembangunan pedesaan baik menyangkut pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan wilayah pedesaan adalah anggaran pembangunan secara khusus yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan wilayah pedesaan yakni dalam bentuk Alokasi Dana Desa. Asas-asas Pengelolaan Keuangan Desa sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses metode dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pembangunan dan penyaluran dana desa.

Selain itu penyaluran dan penggunaan dana desa juga harus melibatkan seluruh masyarakat dan aparat-aparat pemerintah yang berda di desa, Dengan adanya dana desa yang menjadi sumber pemasukan di setiap desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berikut data yang di peroleh penelitian berdasarkan hasil wawancara:

“Menurut Bapak Abdul Hamid R.,Bsc selaku Kepala Desa Atue. Mengemukakan bahwa metode penyaluran dan penggunaan dana desa pada tahun 2021 itu tidak serta merta tersalurkan begitu saja atas inisiatif pemerintah desa itu sendiri tentu ada langka-langka yang perlu di lakukan sebelum penyaluran di laksanakan. Nah ini perlu di bedakan dana bantuan karna ada dana bantuan dari pusat menggunakan dana APBN dan dana bantuan dari kabupaten yang menggunakan dana APBD contohnya dana dari pusat yang menggunakan dana APBN salah satunya itu BLT dan untuk wilayah kabupaten/kota itu menggunakan bantuan dana sosial. sebelum penyaluran itu ada langak-langka yang di gunakan itu tentu ada, pembahasan di tingkat pemerintah desa bersama dengan BPD dan

jajarannya seperti menghadirkan Kepala Dusun karena ini menyangkut dengan internal pemerintah desa, di dalam pembahasan tentu dalam pembahasan aturan yang sudah di tetapkan sesuai dengan aturan yang ada. Adapun metode pelaksanaan penyaluran ada 2 yaitu pendataan dan sosialisasi adapun metode awal yang di gunakan yaitu melakukan sosialisasi penyaluran sekaligus mendata masyarakat yang akan mendapatkan bantuan, nanti hasil pendataan itu kemudian di stor ke dinas sosial yang ada di tingkat kabupaten nanti dinas sosil yang akan mengirimkan data-data tadi ke pusat setelah itu tinggal menunggu waktu pencairan dana.<sup>37</sup>

Dapat di ketahui bawah metode yang di gunakan yaitu melalui sosialisasi untuk penyaluran BLT proses penyaluran dana desa yang di lakukan pemerintah desa sudah efektif dalam pengelolaan ADD.

Menurut Persetujuan Peninjauan Masa Kerja (PMK) Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, penyaluran dana desa dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu 40% untuk tahap I, 40% untuk tahap II, dan 20% untuk tahap III. Dalam PMK tersebut juga diatur bahwa untuk desa yang belum salur dana desa tahap I sampai pada tanggal 20 April 2020, maka terdapat rincian untuk penyaluran tahap I dan tahap II yaitu pada masing-masing tahap tersebut akan disalurkan sebanyak 3 kali dengan besaran 15% untuk penyaluran pertama, 15% untuk penyaluran kedua, dan 10% untuk penyaluran ketiga, sedangkan untuk tahap III tetap seperti ketentuan awal. Untuk tahun ini penyaluran dana desa berpatokan dengan PMK Nomor 109/PMK.17/2021 tentang pengelolaan dana desa.

“Seperti yang di kemukakan bapak Nawir selaku Ketua BPD melalui Via Telefon mengatakan bawah penyaluran dan penggunaan dana desa memang harus sesuai dengan peraturan yang ada kapan sudah tidak sesuai dengan peraturan yang ada maka itu sudah melenceng dek, jadi

---

<sup>37</sup> Abdul Hamid R.,Bsc, Kepala Desa, “wawancara” tanggal 11 April 2022.

kami selaku BPD selalu memantau kegiatan-kegiatan yang di lakukan pemerintah desa agar kondusif, dari penyaluranya ”.<sup>38</sup>

Dengan adanya metode yang di gunakan maka penyaluran dan penggunaan dana desa sudah terarah dengan baik dan dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Atue.

“Menurut Jamal sebagai Tokoh Masyarakat Desa Atue, mengatakan bahwa pemerintah desa telah melakukan pengelolaan anggaran dengan cukup baik. Beberapa upaya dan langka strategi juga sudah di lakukan dengan melakukan pembangunan sampai wilayah pemberdayaan masyarakat.”<sup>39</sup>

## **2. Mekanisme Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Atue**

Berdasarkan pada peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), di alokasikan secara berkeadilan berdasarkan :

- a) Alokasi dasar,
- b) Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

Mekanisme penyaluran dana desa terbagi menjadi 2 (dua) tahap yakni tahap mekanisme transferan APBD dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) dan Tahap Mekanisme transferan APBD dan RKUD ke kas desa.

<sup>38</sup> Nawir, ketua BPD “wawancara” 12 April 2022

<sup>39</sup> Jamal, Toko Masyarakat “wawancara” tanggal 11 April 2022.

Dana desa sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat desa sangat berdampak bagi masyarakat, karena dapat membantu perekonomian desa. Adapun penggunaan Dana Desa Atue di gunakan untuk membiayai Pelaksanaan Pembangunan Desa, Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat. Penggunaan dana desa juga telah di publikasikan oleh pemerintah Desa Atue, dimana terdapat baliho transparansi APBdes tahun 2021 di depan kantor Desa Atue yang dapat di lihat langsung oleh masyarakat. Dapat di lihat dari tabel rincian Alokasi Anggaran Dana Desa setiap bidang sebagai berikut :

**Tabel. 4.14** Prioritas Penggunaan Anggaran Dana Desa Atue Tahun 2021

No	Bidang	Anggaran
1.	Pelaksanaan pembangunan desa	Rp. 405.218.750,00
2.	Peningkatan Kapasitas (Pelatihan Kader)	Rp. 35.581.250,00
3.	Pemberdayaan Masyarakat	Rp. 71.162.500,00
<b>Total</b>		<b>Rp. 477.100.000,00</b>

Pada **tabel 4.14** dapat di ketahui bawah Total Anggaran Dana Desa yang di terima oleh Desa Atue untuk tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 477.100.000,00 yang penggunaannya di alokasikan ke 3 bidang di antaranya : Pelaksanaan Pembangunan Desa di alokasikan dan sebesar Rp. 405.218.750, untuk Peningkatan Kapasitas (pelatihan kader) sebesar Rp. 35.581.250 dan terakhir untuk Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp. 71.162.500. Khusus di bidang

pembangunan desa mendapat porsi Dana Desa yang lebih besar yaitu Rp. 405.218.750 atau 88,43% dari jumlah keseluruhan dana desa yang di kelola.

“Menurut Bapak Abdul Hamid R.,Bsc selaku Kepala Desa Atue. Mengemukakan bahwa, Anggaran yang akan dikelola di peruntukan demi pemenuhan kebutuhan dan pembangunan masyarakat desa. Pengelolaan dana desa juga harus betul-betul untuk apa yang menjadi tujuan utama, makanya kami selalu melibatkan masyarakat dalam merancang program agar apa yang menjadi aspirasi masyarakat dapat kami kumpulkan dan di pertimbangkan. Dalam perancangan program-program desa yang akan di di laksanakan tidak serta merta langsung di Acc, setiap rancangan program desa kami melakukan musyawarah yang melibatkan masyarakat desa, setelah melakukan musyawarah dengan masyarakat desa kemudian kami membentuk tim untuk melakukan perumusan kira-kira apa yang menjadi prioritas utama di desa ini. Kita juga membentuk tim pelaksanaan kegiatan termasuk di dalamnya Kaur Pembangunan, Kepala Dusun yang bertugas untuk membuat rincian anggaran biaya dan desain pembangunan atau kegiatan yang akan kita lakukan, rincian anggaran biaya itu telah di verifikasi Sekretaris desa kemudian di tanda tangani oleh BPD. Setelah itu, setiap dana yang akan di keluarkan oleh bendahara juga harus dengan persetujuan saya, dalam pelaksanaan kegiatan itu kita bekerja sama dengan Tim Pelaksanaan Kegiatan tadi untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan ataupun kegiatan lainnya yang kita adakan. Dan untuk laporan pertanggung jawaban setelah di buat oleh sekretaris desa, kita antarkan ke kecamatan”.<sup>40</sup>

Sama halnya yang di kemukakan oleh kemukakan bapak Nawir selaku Ketua BPD melalui Via Telefon :

“Perencanaan program yang di lakukan harus dengan musyawarah yang di adakan oleh pemerintah desa melalui pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Musrenbangdes ini melibatkan seluruh masyarakat desa, dengan begitu apa yang lahir dari usulan masyarakat dapat di pertimbangkan. Kami selaku Badan Permusyawaratan Desa juga melakukan tugas kami sebagai penyalur aspirasi dari masyarakat yang nantinya kami usulkan ke pemerintah desa.

Pengelolaah dan desa dalam peningkatan pembangunan fisik Desa Atue merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dimulai dari Tahap Perencanaan,

<sup>40</sup> Abdul Hamid R.,Bsc, Kepala Desa, “wawancara” tanggal 11 April 2022.

Pelaksanaan, Pemantauan dan Pengawasan Pembangunan serta Peratnggung Jawaban Hasil Pembanguna. Pembangunan Dana Desa ini digunakan untuk pembangunan Desa Atue yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan Desa Atue dengan berdasarkan program-program pemerintah.

Adapun program-program pemerintah yang terrealisasi yaitu pembuatan Tambatan Perahu, Wisata Kolam Renang HAWAI, Perbaiki Jalan yang berada di TPI dan Pembuatan Raenase. Namun karena pada tahun 2020 terdapat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak pada perekonomian masyarakat, termasuk masyarakat desa, maka dilakukan penanggulangan dampak dari pandemi COVID-19 salah satunya yaitu dengan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pemerintah memutuskan mengambil kebijakan mengeluarkan BLT-Dana Desa untuk membantu masyarakat miskin di desa terdampak Covid-19.

“Seperti yang di kemukakan oleh Ibu Risna selaku Pendamping Desa Atue Mengatakan bawah untuk meningkatkan ekonomi desa hal yang penting dilakukan adalah meningkatkan SDM di desa. Tahun kemarin itu ada 121 KK yang kurang mampu untuk Desa Atue dari 212 KK itu juga yang menerima BLT. Nah masyarakat yang masuk dalam pendataan itu akan menerima BLT tentu ada syaratnya untuk bisa terima bantuan tersebut, untuk penerimaan BLT itu di berikan Rp. 300.000/tahun setiap Kepala Keluarga. Adapun upaya pemerintah desa juga untuk meningkatkan SDM di buat pelatihann-pelatihan, namun pada tahun kemarin itu untuk pemberdayaan cuman sedikit yang terrealisasi yaitu pelatihan menjahit, pelatihan kader posyandu BKB Tribina masuk pada pemberdayaan masuk juga di pembangunan khusus untuk bidang kesehatan stanting untuk data bidang kesehatan. Namun ada saja kendala-kendala yang di hadapi selama penyaluran seperti kemarin khusus untuk Luwu Timur itu garis merah karena lambat penyaluran BLTnya terkendala di APBdes belum di posting sehingga dana belum masuk, karena di pending oleh pak Camat. Ini yg biasa dek yang penyaluran tahap pertama itu selalunya terlambat beda dengan penyaluran tahap kedua itu tidak mi harusnya APBdes itu penetapanya itu 31 Desember bukan cuma Luwu Timur semuanya begitu

terlambat penetapan karena aturan-aturan yang berubah-ubah kebijakan dari kabupaten manapi kebijakan kecamatan sebenarnya mau ji cepat penyalurnya cuman selalunya ada peraturan yang beruabah-ubah yah itu yang memperlambat apa lagi kalau ada kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD)”.<sup>41</sup>

Secara implementasi pelaksanaan penggunaan anggaran desa sudah cukup maksimal meski belum sepenuhnya sempurna. Hadirnya pengalokasian anggaran oleh pemerintah dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Tentunya ini menjadi harapan besar masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan.

“Menurut Jamal selaku Toko Masyarakat mengemukakan mengenai pembangun infrastruktur dan penggunaan dana desa di laksanakan namun belum maksimal. Dan menurut saya pribadi memang benar pemerintah desa sudah melakukan prosedur yang ada dan dapat di lihat sangat pembagian BLT dimana pemerintah desa sangat telitih saat mendata masyarakat yang berhak menerima BLT dan pembangunan infrastruktur belum terealisasi dengan baik kami sebagai Masyarakat sangat bersyukur karena pembangunan tambatan perahu karena rata-rata masyarakat disini seorang nelayan sehingga dengan adanya tambatan itu nelayan lebih mudah untuk mengakses hasil panenanya. jadi saya dek sudah memberikan kepercayaan saya kepada Aparat Desa tentang pengelolaan dana desa. Tapi saya selaku masyarakat desa juga tetap mengawasi jalannya kegiatan – kegiatan yang di laksanakan masyarakat desa agar tidak melenceng dari peraturan yang ada.”.<sup>42</sup>

Menurut masyarakat setempat pemerintah desa telah melakukan pengawasan terkait penyaluran ADD, akan tetapi penilaian masyarakat terkait hal tersebut belum semuanya terealisasi , banyak pembangunan infrastruktur yang belum massif sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang cukup besar dari segi pendapatan ekonomi masyarakat ketika hal tersebut tidak mendapat respon dari desa.

---

<sup>41</sup> Risna, Pemdamping Desa Atue ”wawancara” 11 April 2022

<sup>42</sup> Jamal,Toko Masyarakat “wawancara” tanggal 11 April 2022.

Dalam proses penyaluran dan penggunaan dana desa tentu tidak semua terrealisasi dengan massif, di karenakan terdapat beberapa faktor, tetapi di dalam proses pembangunan pihak pemerintah Desa Atue sudah membangun beberapa infrastruktur yang tentu dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat desa.

Dalam tahanan proses penyaluran tentu dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat, sehingga wajar saja terjadi pro-kontra antara pihak aparat pemerintah dengan masyarakat setempat, karena dengan adanya pembangunan infrastruktur dan BLT yang di laksanakan oleh pemerintah akan menentukan nasib bagi masyarakat setempat untuk jangka waktu yang sangat panjang. Di Desa Atue penyaluran dana desa yang sangat mendasar telah terealisasi, dan masyarakat setempat sudah dapat merasakan kenyamanan dan ketentaraman dengan terealisasinya proses pembangunan infrastruktur seperti Wisata permandian kolam renang, pembuatan tambatan perahu dan perbaikan jalan di TPI.

“Menurut ibu Risna selaku pendamping desa Atue mengatakan bawah didalam proses penyaluran dan penggunaan dana desa itu tidak seratomerta terealisasi dengan menyeluruh, pada tahun 2021 penggunaan ADD itu lari ke BLT akibat Covid 19 dan pemberdayaan masyarakat sehingga tidak terfokus pada pembangunan infrastruktur”.<sup>43</sup>

### **3. Dana Desa Telah Menjadi Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue**

Hadirnya anggaran dana yang dikeluarkan pemerintah adalah salah satu solusi bagi pengentasan kemiskinan dan pembangunan melalui pinggirin dalam

---

<sup>43</sup> Risna, Pendamping desa “wawancara” 11 April 2022

hal ini wilayah desa. Dengan adanya kucuran dana ini pemerintah desa diharapkan dapat mengoptimalkan semaksimal mungkin. Dalam pengelolaannya pemerintah desa akan menyusun RPJMDES yang akan dijadikan acuan implementasi kedepannya.

Pemerintah desa mempunyai peranan penting dalam upaya pemberdayaan masyarakatnya. Ruang lingkup dan kondisi objektif dapat dilihat secara langsung, kultur masyarakat dan apa yang menjadi kebiasaan masyarakatnya tentu adalah menjadi perhatian khusus yang harus terus dipantau oleh pemerintah desa khususnya dalam melihat kebutuhannya.

Desa Atue mempunyai kultur masyarakat yang sangat variatif. Ada yang bekerja sebagai karyawan, PNS, petani, dan nelayan. Namun masyarakat yang bekerja sebagai nelayan disini adalah yang mendominasi. Melihat kondisi seperti ini, pemerintah desa mesti mampu menjadi lembaga yang dapat memfasilitasi kebutuhan, terutama dalam bidang infrastruktur dan penyediaan kebutuhan nelayan lainnya.

Kondisi ekonomi masyarakat Atue adalah mayoritas didominasi oleh nelayan. Dengan demikian, demi meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah melakukan pemberdayaan ekonomi untuk menunjang pendapatan tambahan masyarakat. Ada beberapa program pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa Atue melalui anggaran dana desa yang akan dijelaskan oleh peneliti.

Ada beberapa faktor yang mendasar bagi pemerintah desa dalam mengelola anggaran. Meliputi perencanaan/perancangan pengelolaan yang harus

disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, Yang kemudian akan disusun dalam RPJMDES (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) dan menjadi RKPDES (Rencana Keja Pembangunan Desa). Hal ini juga harus disesuaikan dengan perencanaan dikabupaten kota atau RPJM Daerah.

Kedua meliputi pelaksanaan program aktualisasi anggaran. Pelaksanaan ini harus objektif berdasar pada pemenuhan kebutuhan. Upaya pemerintah desa dalam hal ini adalah dominan berbicara persoalan pemberdayaan ekonomi masyarakat, utamanya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan ekonomi sebagai langkah mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Adapun beberapa indikator yang dapat mempengaruhi tingkat keefektivitasan pengelolaan anggaran yaitu sebagai berikut:

a) Pencapaian Tujuan

Indikator yang pertama adalah tentang pencapaian tujuan. Indikator ini penting dijadikan sebagai landasan atau tolak ukur dalam mengetahui tingkat keefektivitasan pengelolaan anggaran. Demikian pencapaian tujuan ini adalah upaya pemerintah dalam memaksimalkan program yang telah dirancang.

Pencapaian tujuan ini ditandai dan diwujudkan dengan adanya proses perubahan dan perkembangan yang terjadi disuatu desa. Hal ini akan signifikan dengan tujuan adanya dana desa yang diperuntukkan untuk pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, dalam hal ini akan bisa dilihat dari indeks desa membangun (IDM).

Desa adalah desa yang tergolong dalam kategori desa berkembang. Dalam kondisi seperti ini prioritas pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan

pemberdayaan ekonomi masyarakat akan terus ditingkatkan. Indikator pencapaian tujuan untuk keefektivitasan dalam pengelolaan anggaran ini akan dapat dikatakan maksimal ketika program yang dijadwalkan bisa terlaksana dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan.

b) Tepat Sasaran

Indikator lain adalah tepat sasaran. Program pemberdayaan yang telah dibuat oleh pemerintah harus tepat sasaran dengan mengedepankan asas kebermanfaatan bagi masyarakat. Dikatakan sudah tepat sasaran apabila program sesuai dengan apa yang menjadi aspirasi warga dengan sebelumnya telah diadakan musyawarah perencanaan. Hal ini menjadi sangat penting mengingat acapkali apa yang menjadi program pemerintah tidak sesuai dengan apa yang menjadi target. Di desa tulung Sari sendiri pemerintah telah mematok target pada sektor pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan kerja pemerintah.

c) Integrasi

Indikator selanjutnya adalah integrasi. Integrasi yang dimaksudkan adalah antara masyarakat dan aparat desa. dimana keduanya ini harus mampu menciptakan kondisi yang dapat melengkapi satu sama lainnya sehingga tujuan dari program yang telah diagendakan dapat berjalan maksimal.

Masyarakat memiliki peran yang penting dalam indikator ini, keterlibatan secara peran dan fungsi dapat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa yang nantinya akan diperuntukkan kepada masyarakat.

Kemudian adalah pengawasan tentang pelaksanaan anggaran dana. Pengawasan ini sangatlah penting karena menyangkut efektivitas pelaksanaannya. Pengawasan ini dilakukan oleh badan permusyawaratan desa sebagai badan yang independen dalam mengkoordinasikan program kerja pemerintah desa. Namun bukan hanya itu, masyarakat juga diharuskan proaktif dalam menjalankan fungsi pengawasan karena ada prinsip transparansi soal anggaran dana desa yang dikelola oleh pemerintah.

Dari demikian faktor yang juga sangat penting adalah tentang transparansi. Dengan adanya transparansi anggaran yang dilakukan oleh pemerintah desa, maka sikap saling percaya dapat ditimbulkan. Selain itu masyarakat juga dapat dengan maksimal mengawal pelaksanaan program yang telah disepakati di awal perencanaan atau pada musrenbang.

Masyarakat desa Atue kini telah merasakan dampak dari upaya pemerintah dalam pengalokasian anggaran dana desa. Dari sektor pembangunan infrastruktur, pemerintah telah melakukan pembangunan tambatan perahu untuk nelayan sebagai sarana masyarakat untuk ke empang yang memang sebagian besar masyarakat desa tulungsari adalah Nelayan.

“Menurut Jamal selaku Tokoh Masyarakat mengatakan bawah, Pembangunan tambatan perahu ini sangat memudahkan kami masyarakat ketika mau ke empang karena sudah tidak memutar jauh lagi.”<sup>44</sup>

Selain pembangunan tambatan perahu, Raenase dan Permandian Kolam Renang pembenahan irigasi juga sangat berdampak bagi masyarakat. Ini

---

<sup>44</sup> Jamal, Toko Masyarakat “wawancara” tanggal 11 April 2022.

disebabkan karna penyumbatan saluran air akibat sampah dan tanah yang terbawa air hujan tidak lagi menumpuk dititik tertentu dan menyebabkan genangan air yang berlebihan.

**Tabel 4.15** Laporan Pembangunan Dana Desa di Bidang Pembangunan Desa Atue Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
1.	Pembuatan Tambatan Perahu di Dusun waemami	Rp. 73.000.000
2.	Pembuatan Raenase di dusun Harapan	Rp. 50.000.000
3.	Pembuatan Wisata Kolam Renang HAWAI	Rp. 203.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 326.000.000</b>

Dari tabel di atas dapat kita lihat tingkat efektifitas pengelolaah Dana Desa tahun anggaran 2021 di Desa Atue sudah terlaksana dengancukup baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Untuk pembuatan kolam renag HAWAI disini di buat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya kolam wisata kolam renang ini dapat meningkatkan perekonomian desa.

“Menurut Abdul Hamid B.,sbc selaku kepala Desa Atue mengatakan dengan adanya bantuan berupa pembangunan tambatan perahu, wisata kolam renang HAWAI. Untuk tamabatan perahu Alhamdulillah sudah di nikmati masyarakat, untuk wisata kolam renang tahun kemarin sudah berfungsi namun belum sepenuhnya jadi mudah-mudahan untuk tahun ini dapat di bangun kembali. Dimana wisata permandian HAWAI ini di resmikan langsung oleh Bupati Luwu Timur Ir. H Thoriq Husler pada tahun 2019, Alhamdulillah kolam renang HAWAI ini dari 124 desa di luwu timur cuman Desa Atue yang menggunakan ADD untuk membangun wisata kolam renang menggunakan dana desa.”<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Abdul Hamid R.,Bsc, Kepala Desa, “wawancara” tanggal 11 April 2022.

Bisa di liat dari tabel di atas pembangunan di desa Atue hanya beberapa yang terlaksanakan karena pada tahun 2021 kemarin terdapat Pandemi COVID-19 yang sangat berdampak pada perekonomian Masyarakat termasuk Desa Atue itu sendiri. Maka dilakukan penanggulangan dampak dari pandemi COVID-19 salah satunya yaitu dengan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Sehingga pemerintah mengambil kebijakan mengeluarkan BLT- Dana Desa membantu masyarakat miskin di desa akibat terdampak Covid-19

“Menurut Jamal selaku Tokoh Masyarakat mengemukakan bahwa dengan adanya pembangunan dan bantuan BLT bagi masyarakat yang terkena dampak Covid-19 tahun kemarin itu Alhamdulillah dapat membantu perekonomian masyarakat walaupun tidak seberapa kami sudah merasa terbantu. Pemerintahan desa juga sangat selektif dalam pembagian BLT betul-betul mendata masyarakat yang layak mendapatkan BLT. Untuk pembangunan desa atue Alhamdulillah dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur, kolam renang HAWAI dan tambatan perahu yang sudah bisa di nikmati masyarakat Desa Atue”.<sup>46</sup>

Selain pembenahan dan pembangunan infrastruktur, pemerintah juga melakukan pengalokasian dana desa dibidang pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ini yaitu Peningkatan Kapasitas (Pelatihan Kader) dan Masyarakat

#### 1. Peningkatan Kapasitas Kader

Adanya Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa mendorong partisipasi dan gotong royong masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendaliannya dalam rangka melakukan pendampingan implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tugas Kader Pemberdayaan Masyarakat antara lain mengsosialisasikan kebijakan konvergensi pencegahan stunting di desa kepada

---

<sup>46</sup> Jamal, Toko Masyarakat “wawancara” tanggal 11 April 2022.

masyarakat desa, mendata sasaran rumah tangga 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan), melaksanakan koordinasi dalam pelayanan pencegahan stunting, seperti bidan desa, ahli gizi, guru PAUD dan perangkat desa.

Sebagai bentuk dukungan pemerintah desa adapun kegiatan pelatihan-pelatihan yang terlaksanakan yaitu, Pelatihan Kader Posyandu, Pelatihan Menjahit dan Bina Kelurga Balita (BKB) Tribina. Itulah beberapa pelatihan yang sempat terlaksanakan di Desa Atue.

## 2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan ekonomi ini adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan, mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya adanya potensi yang dimiliki setiap individu. Pemberdayaan ini juga adalah upaya pengembangan percepatan perekonomian dalam menunjang peningkatan ekonomi nasional.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini adalah upaya pemerintah untuk menjadikan ekonomi masyarakat menjadi kuat dan mempunyai daya saing tinggi. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat ditingkatkan desa ini, diharapkan masyarakat mampu memenuhi setiap apa yang menjadi kebutuhan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat ini adalah bertujuan untuk meningkatkan dan menciptakan kemandirian individu maupun kolektif demi mengembangkan potensi. Di Indonesia secara umum, setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda. Jika potensi ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik, maka hal ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari keterbelakangan dan ketergantungan.

Berdasarkan hasil pendataan, penekanan dalam mengutamakan pemberdayaan ekonomi sangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Tentu untuk menentukan kondisi yang objektif, diperlukannya juga pelibatan elemen masyarakat. Namun untuk Desa Atue sendiri belum mampu memberdayakan ekonomi masyarakat karena BUMDes saja terbentuk baru tahun ini.

“Menurut ibu Risna selaku pendamping desa Atue mengatakan bawah untuk kesejahteraan masyarakat dapat di lihat dari SDM nya. Saya sebagai selaku pendamping Desa Atue melihat penyaluran dan penggunaan dana desa di Desa Atue sudah cukup efektif penyalurannya dapat di lihat dari penyaluran BLT dimana pemerintah desa tidak serta merata menetapkan orang yang akan menerima BLT, pemerintah desa terjun langsung mendata masyarakat yang betul-betul yang layak menerima batuan tersebut. Dan unuk pembangunannya dapat di lihat kolam renang HAWAI sebagai tempat rekreasi, dengan adanya wisata ini dapat menarik perhatian masyarakat desa tetangga untuk berkunjung. Nah dari situ masyarakat dapat memanfaatkan kondisi tersebut dengan menjual berbagai macam makanan dan minuman dari sini juga dapat di lihat dengan adanya permadian tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan berjualan di lokasi kolam permandian”.<sup>47</sup>

Secara implementasi pelaksanaan penggunaan anggaran desa sudah cukup maksimal meski belum sepenuhnya sempurna. Hadirnya pengalokasian anggaran oleh pemerintah dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Tentunya ini menjadi harapan besar masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan.

---

<sup>47</sup> Risna, Pendamping desa “wawancara” 11 April 2022

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan mengenai Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Dalam penyaluran dan penggunaan Anggaran Dana Desa Pemerintah Desa Atue telah menerapkan prinsip partisipasi masyarakat dalam pelibatan musyawarah perencanaan. Dalam hal ini Pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa telah terselenggarakan dengan baik, sehingga efektivitas penggunaannya telah menasar dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Adapun penggunaan Dana Desa Atue di gunakan untuk membiayai Pelaksanaan Pembangunan Desa, Peningkatan Kapasitas dan Pemberdayaan Masyarakat. Untuk pembangunan dapat di lihat dari pembuatan tambatan perahu, perbaikan jalan, pembuatan Raenase dan Wisata kolam renang Hawaii. Sedangkan untuk peningkatan kapasitas untuk para KPM dimana di buat pelatihan-pelatihan seperti, Pelatihan Kader Posyandu, Pelatihan Menjahit dan Bina Kelurga Balita (BKB) Tribina. Yang terakhir pemberdayaan untuk pemberdayaan disini yang di lakukan pemerintah yaitu penyaluran Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat yang terkena dampak dari Covid-19.

3. Secara implementasi pelaksanaan penggunaan anggaran desa sudah cukup maksimal meski belum sepenuhnya sempurna. Hadirnya pengalokasian anggaran oleh pemerintah dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Dapat di lihat dari penyaluran dan penggunaan dan Desa Atue Kecamatan Malili Tahun 2021 dapat di katatakan mampu mensejahterakan perkonomian masyarakat desa hal ini di buktikan dari pembangunan, peningkatan kapasitas kader dan pemberdayaan masayarakat, hal ini perangkat desa telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

#### **SARAN**

Dari kesimpulan di atas, untuk tercapainya penyaluran dan penggunaan dana desa yang lebih efektif dan efisien di tahun anggaran berikutnya dan untuk mewujudkan cita-cita terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Atue, maka harus ada peningkatan dalam beberapa hal. Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Untuk pemerintah ataupun Instansi terkait memperhatikan pelatihan pengelolaan keuangan untuk aparatur desa beserta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Yang diharapkan kedepannya dalam pengelolaan keuangan dana Desa bisa lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan prosedur yang ditetapkan.
2. Dengan menerapkan prinsip memiliki tanggung jawab sosial untuk berperilaku ekonomi yang adil dan amanah dalam mewujudkan kemaslahatan

untuk meningkatkan pendapatan secara umum bukan pendapatan secara pribadi atau kelompok tertentu saja. Diharapkan kedepan pemimpin – pemimpin bangsa ini lebih baik lagi dalam memikul beban berat yang di amanah kan masyarakat terhadap dirinya agar tercapai kemaslahatn umat (falah).



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Imamul, *Membuka Cakrawala Ekonomi*,(Jakarta: PI Setia Purna Invers, 2001). 15
- Arno Abd. Kadir, “The Potential Of Poverty Alleviation And Economic Inequality In Rural Areas,” *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, Vol. 4, No. 2, (September 2019): 136, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1583>.
- Depertemen Agama RI, *Al-Jamanatul, Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2004), 350.
- Fenny Aryani dan M. Rimawan, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 9, No.3 (2019): 294
- <http://www.jppd.org/index.php/jppd/article/view/1>.
- Ibrahim, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang*,(Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018). 24
- Kementerian Keuangan 2020 <http://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/analisis-ringkas-cepat/public-file/analisis-ringkas-cepat-public-37.pdf>
- Kolle dan Bintarto. *Kesejahteraan Masyarakat tahun 1989*  
KPPN Bukit Tinggi, “Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya”, 31 Maret 2021, <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>, 19 Juli 2021.
- M. Sumarni, (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatkan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 5(1), 77-90. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Majid Abdul, *Pengertian Analisis* (2013:54)
- Manan Abdul, *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Negara*, (Jakarta: KENCANA, 2012), 2
- Maria Ompusunggu Vina, Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung Kabupaten Karo Sumatera Utara, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, No.2,(2018):25. <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/870>

- Maria Ompusunggu Winarno Surakhman, Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik, (Bandung: Tarsito,1990), 139.
- Mulia Jaya Domri, dan Ridwan, “Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, Jurnal dan Pemerintah Daerah Vol.1, No.1 (Juni 2019): 1
- Nur Handayani Puspitasari Retno Dwi, “analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 10 No 4 juni (2021), 3  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3856/3867>
- Pemerintah Desa, Profil Desa Atue tahun 2021
- Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 1 Nomor 6.
- Purnomo setiadi Akbar dan Husain Usman, Metodologi Penelitian Sosial. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009),41.
- Soekanto Soejono, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta : Universitas Indonesia UI-Press, 1986), 51.
- Subhan, Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta Jurnal ekonomi islam dan bisnis Vol. 4 No. 1 Juni 2019, 19 – 29
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung : ALFABETA, 2014), 43
- Sugiri, Rahayu, Penyaluran Penggunaan Dana Desa Dalam Masa Pandemi Covid 19, Jurnal Manajemen Keuangan, Vol 5 No. 2 (2021) Hal. 132
- Sulaiman Abdul Rahman, dKK, BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 38.
- Suparmoko. M, Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah, edisi 1, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002).
- Syafiie Inu Kencana, Ilmu Administrasi Publik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 49
- Tafsir Web, Qu’ran Surat Ar-Ra’d Ayat 11, <https://tafsirweb.com/3971-quran-surat-ar-rad-ayat-11.html>, 15 Juli 2021.
- Tangkumahat Feiby Vencentia, Vicky V. J. Penelewen, Arie D. P. Mirah, Dampak Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Dan Ekonomi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, Jurnal Sosial Ekonomi Vol. 13 No. 2A juli 2017: 335 – 342
- Wardianto Bintari, Percikan Pemikiran Tata Kelola dan Pembangunan Desa, (Surabaya: Airlangga University Press, 2016), 346.

Widjaja, pengertian Desa (2003:3)

Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati dan Fuad Hasyim, “Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro”. *Jurnal Magisma* Vol. 7 No. 1 – Tahun 2019. Hal. 36



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Berikut daftar wawancara kepada Aparatur Desa, BPD dan masyarakat Desa Atue Kecamatan Malili :

#### A. Pemerintah Desa

1. Bagaimana metode dan mekanisme penyaluran dan penggunaan dana desa apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ada ?
2. Apa saja target dan pencapaian yang telah di capai selama penggunaan dana desa ?
3. Apakah dengan adanya bantuan BLT dan pembangunan infrastruktu Serta dengan adanya permandian HAWAI dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Atue?
4. Bagaimana pelaksanaan pembangunan program dana desa baik berupa fisik maupun non fisik tahun ?
5. Apa harapan Bapak/I untuk Desa Atue kedepanya ?

Lampiran 2 : Dokumentasi



Kantor Desa Atue



Wawancara bersama kepala Desa Atue



Wawancara bersama Pendamping Desa Atue



Wawancara bersama Toko Masyarakat







## Lampiran 3 : Surat Keterangan Wawancara

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SACHRIATY DJAFAR

Jabatan : Kasi Pemerintahan

Alamat : Dusun Harapan Desa Atue Kec malili Kab .Luwu Timur

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : NURUL ASMAHUL HUSNA

Nim : 1704010174

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Judul Skripsi : “ Analisis penyaluran dan penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Atue Kec malili “

Alamat : Dusun Harapan Desa Atue Kec. malili Kab. Luwu Timur

Benar telah melakukan Wawancara pada tanggal 11 April 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atue, 11 April 2022

Yang membuat pernyataan

  
SACHRIATY DJAFAR

## Lampiran 4 : Surat Izin Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
 email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstsp.luwutimurkab.go.id  
**MALILI, 92981**

Malili, 7 April 2022

Nomor : 070/079/DPMPSTSP-LT/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Desa Atue  
 Di -  
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 7 April 2022 Nomor 079/KesbangPol/IV/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NURUL ASMAHUL HUSNA**  
 Alamat : Dsn. Harapan, Ds. Atue, Kec. Malili  
 Tempat / Tgl Lahir : Wotu / 27 November 1998  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 Nomor Telepon : 085342961970  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1704010174  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Lembaga : **UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

**"ANALISIS PENYALURAN DAN PENGGUNAAN DANA DESA SEBAGAI PENUNJANG KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ATUE KEC. MALILI"**

Mulai : 7 April 2022 s.d. 18 April 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Andi Mubli Unru, SE  
 Partikel : Pembina Tk.I  
 NIP. : 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Camat Malili di Tempat;
5. Dekan UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat;
6. Sdr. (I) NURUL ASMAHUL HUSNA di Tempat.

## Lampiran 5 : Sk Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 591 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

I. Nama Mahasiswa : Nurul Asmahul Husna  
NIM : 17 0401 0174  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Analisis Penyaluran dan Penggunaan Dana Desa sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Atue Kecamatan Malili.

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A.  
Penguji Utama (I) : Ilham, S.Ag., M.A.  
Pembantu Penguji (II) : Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.

Palopo, 03 Oktober 2022

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



## Lampiran 6 : Buku Kontrol

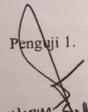
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, \_\_\_ Hari Selasa Tanggal, 25 oktober 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Metode penulisan sesuai pedoman
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.  
  
 Ilham, S.Ag., M.A  
 NIP.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

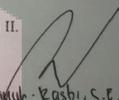
Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, \_\_\_ Hari Rabu Tanggal, 26 oktober 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
2	kesimpulan
3	data = data / Anggaran Dasar.
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.  
  
 Dr. H. Muh. Kasbi, S.P., M.W  
 NIP.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

## Lampiran 7 : Kartu Kontrol

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**KARTU KONTROL  
SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : Nurul Asmahul Husna  
 NIM : 17 0401 0174  
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Sabtu 27/11/2021	Nurul Fitriah Bahri	Perbandingan Efektivitas Keadai kopi komitmen Keadai Daily Kopi, dan Fedall Sudut kopi dalam menarik konsumen baru	<input checked="" type="checkbox"/>	Online
2	Sabtu 27/11/2021	Sinta	Implementasi Etika bisnis Islam di pasar tradisional (studi khusus pada pasar Bolawa kec. Mangrove Barat kab. Luwu Utara)	<input checked="" type="checkbox"/>	Online
3	Senin 30/04/2022	Dewi Andriani	Peran Bumdes Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (studi khusus Bumdes Desa Toka kec. Palangke kab. Luwu Utara)	<input checked="" type="checkbox"/>	Online
4	Senin 30/04/2022	Nurmayanti	Implementasi Etika bisnis Bagi pedagang di pasar Aneka ta'Bea Palopo	<input checked="" type="checkbox"/>	Online
5	Senin 30/04/2022	Cindy Astor Alifia	Strategi Pengembangan Industri kecil Menengah (IKM) dengan Berdamping kegematan Suli	<input checked="" type="checkbox"/>	Online
6	Kamis 02/05/2022	Megawati	Strategi Mempertahankan eksistensi dan pendapatan di masa covid-19 (studi kasus rumah makan Banturumutan Desa hasana)	<input checked="" type="checkbox"/>	Online
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP. 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

## Lampiran 8 :Halaman Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Asmahul Husna  
Nim : 17 0401 0174  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Programstudi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.  
Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing  
Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A.

## Lampiran 9 : Nota Dinas Pembimbing

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp:-  
Hal : Skripsi Penelitian  
Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

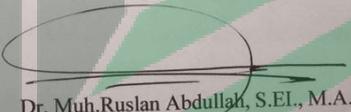
Nama : Nurul Asmahul Husna  
NIM : 17 0401 0174  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

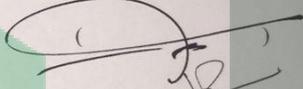
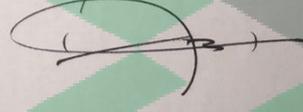
  
Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.El., M.A.

## Lampiran 10 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili yang ditulis oleh Nurul Asmahul Husna Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0174, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Ketua Sidang/Penguji	(  )
2. Dr. Fasiha, M.EI. Sekretaris Sidang/Penguji	(  )
3. Ilham, S.Ag., M.A. Penguji I	(  )
4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M Penguji II	(  )
5. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Pembimbing/Penguji	(  )

## Lampiran 11 :Nota Dinas Penguji

**NOTA DINAS PENGUJI**

Lamp : Exampler  
Hal : Skripsi an. Nurmayanti  
Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknikpenulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Asmahul Husna  
NIM : 17 0401 0174  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kecamatan Malili

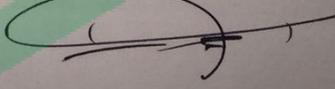
Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

1. Ilham, S.Ag., M.A.  
Penguji I (  )

2. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M  
Penguji II (  )

3. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Pembimbing/Penguji (  )

## Lampiran 12 : Surat Keterangan Bebas Matakuliah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: B 286 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nurul Asmaul Husna

NIM : 17 0401 0174

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 13 : keterangan Matrikulasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

**Syahadah**

Nomor : In.19/PP/UP/PTMAHAD AL-JAMI'AH/ 1235 /VII/2018

Diberikan kepada :

**NURUL ASMAUL HUSNA**  
NIM : 17 0401 0174

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
*Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juhri Dua Ribu Delapan Belas*

Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
*[Signature]*  
Dr. Marti Takwin, MHI  
NIP 19680503 199803 1 005

Rektor IAIN Palopo  
*[Signature]*  
Dr. Abdul Fero, M.Ag.  
NIP 19691104 199403 1 004

## Lampiran 14 : Surat Keterangan Membaca dan Menulis AL-QUR'an


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon(0471)22076 Email:  
[febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); [Website:https://febi.iainpalopo.ac.id/](https://febi.iainpalopo.ac.id/)

---

**SURAT KETERANGAN**

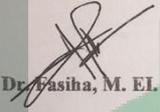
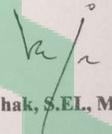
Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis alQur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama : Nurul Asmahul Husna  
 NIM : 17 0401 0174  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 April 2022  
 Dosen Penguji

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

**Dr. Fasiha, M. EL.**
**Ishak, S. EL., M. EL.**

\*coretyangtidaksesuidengankemampuanmahasiswa.

Lampiran 15 : Sertifikat PBAK



## Lampiran 16 : Transkrip Nilai

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	3,00	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,75	2	7,50	A
3	BAHASA INGGRIS	3,25	2	6,50	B+
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
5	MBTA	3,00	2	6,00	B
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,25	2	6,50	B+
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,00	2	6,00	B
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,00	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,00	2	6,00	B
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,00	2	6,00	B
14	PENGANTAR MANAGEMEN	3,25	2	6,50	B+
15	ULUMUL HADIST	3,00	2	6,00	B
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,75	2	7,50	A
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,75	2	7,50	A
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,75	2	7,50	A
19	APLIKASI KOMPUTER	3,25	2	6,50	B+
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,25	2	6,50	B+
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
23	ULUMUL QURAN	3,25	2	6,50	B+
24	AKUNTANSI SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
25	ASURANSI SYARIAH	3,00	2	6,00	B
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	3	9,75	B+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
28	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	4,00	3	12,00	A+
29	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,00	3	9,00	B
30	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,00	2	6,00	B
31	EKONOMI MAKRO ISLAM	4,00	2	8,00	A+
32	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,00	2	6,00	B
33	EKONOMI MONETER ISLAM	3,00	2	6,00	B
34	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
35	EKONOMI KOOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
36	MANAGEMEN KEUANGAN	3,00	3	9,00	B
37	PERPAJAKAN	3,25	2	6,50	B+
38	EKONOMI MANAGERIAL	3,25	2	6,50	B+
39	EKONOMI PUBLIK	3,75	2	7,50	A

40	EKONOMI POLITIK				
41	FIQHI MUAMALAT	3,00	2	6,00	B
42	KEWIRAUSAHAAN	3,00	2	6,00	B
43	QAWAIDUL FIQHIYAH	4,00	2	8,00	A+
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,25	2	6,50	B+
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	2,25	2	6,50	B+
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	2	7,50	A
47	MAGANG I	3,00	3	9,00	B
48	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,75	2	7,50	A
49	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,00	2	6,00	B
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,75	2	7,50	A
51	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,75	2	7,50	A
52	AKUNTANSI MANAGERIAL	3,00	3	9,00	B
53	MANAGEMEN SDM	3,75	3	11,25	A
54	EKONOMI INTERNASIONAL	3,75	2	7,50	A
55	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,25	2	6,50	B+
56	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	3,75	2	7,50	A
57	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,00	3	9,00	B
58	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,75	3	11,25	A
59	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3,00	3	9,00	B
60	MAGANG II	3,75	2	7,50	A
61	EKONOMETRIKA	3,00	3	9,00	B
62	MANAGEMEN STRATEGIK	3,75	3	11,25	A
63	KULIAH KERJA NYATA	4,00	4	16,00	A+
64	KOMPREHENSIF	3,00	2	6,00	B
65	MUNAQASYAH	0	0	0,00	0
			144	486.75	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3.38

Jumlah Kredit : 144

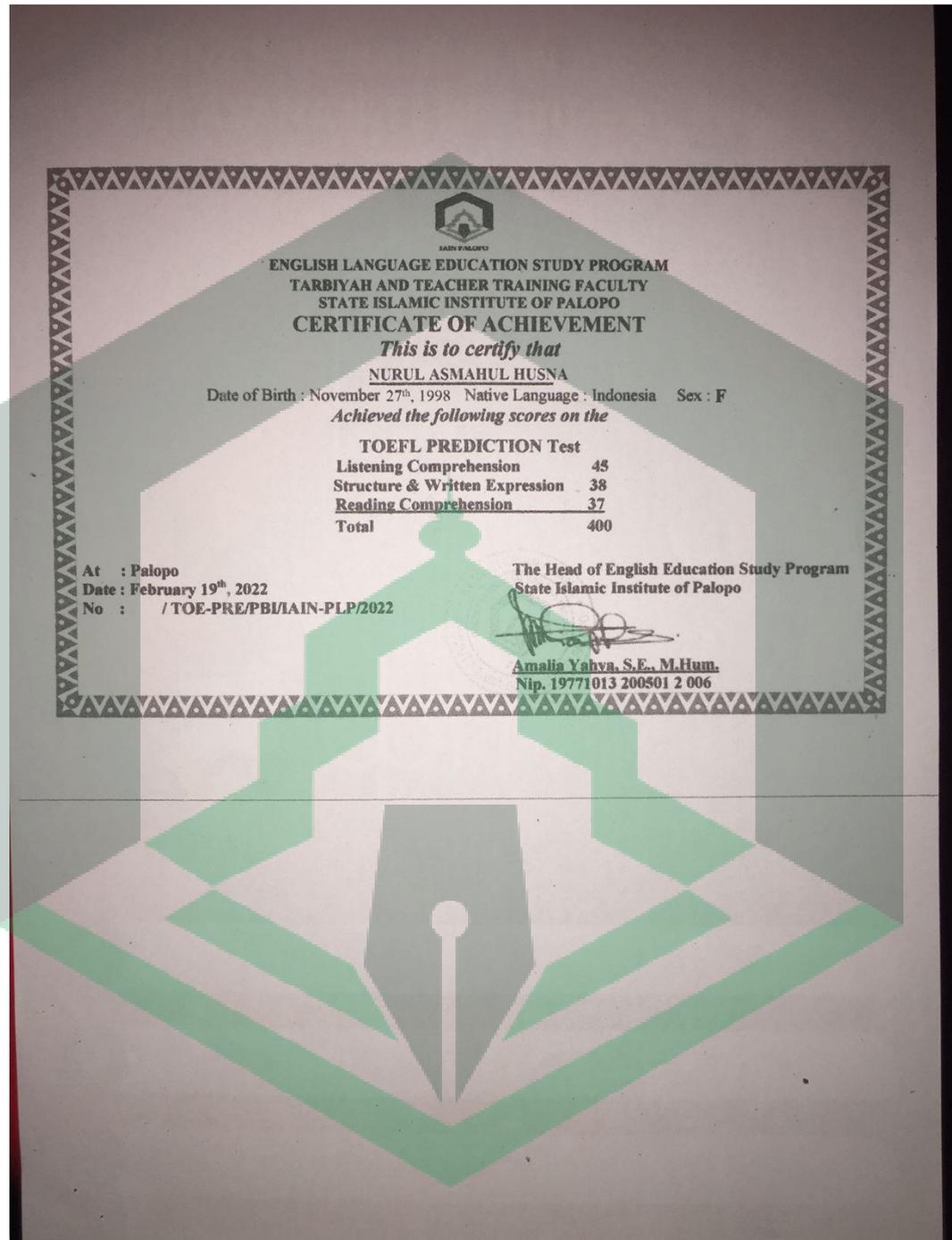
Palopo, 27 Juli 2022

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 17 : Sertifikat Toefl



## Lampiran 18 : Kuitansi Pembayaran UKT

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

**SURATKETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIPalopo

menerangkan bahwa:

Nama : NURUL ASMAHUL HUSNA  
NIM : 17 0401 0174  
Semester/Prodi : x1 / EKIS  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s.d x1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 OKTOBER 2022  
an. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha

  
Saepul, S. Ag., M. Pd. I.  
NIP. 19720715 200604 1001

Lampiran 19 : Hasil Cek Plagiasi



## Lampiran 20 : Tim Verifikasi Naskah Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi Nurul Asmahul Husna

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Nurul Asmahul Husna  
NIM : 17 0401 0174  
Program studi : Ekonomi Syariah  
Judul skripsi : Analisis Penyaluran Dan Penggunaan Dana Desa Sebagai Penunjang Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Atue Kec. Malili

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi sebagai berikut

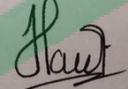
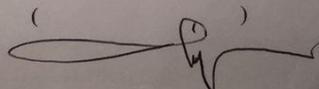
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

**Tim Verifikasi**

1. Hardianti Yusuf, SE.Sy., ME.  
Tanggal: 25/10/2022
2. Kamriani, S.Pd.  
Tanggal: 31 Oktober 2022

(  )  
(  )

## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Asmahul Husna**, lahir di Wotu pada tanggal 27 November 1998. Penulis merupakan anak ke - 4 dari 9 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mukhlis, S.pd dan ibu Haisah Huseng, A.Ma Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Atue, Kota Malili Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 237 Atue. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Malili hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Malili. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.